

BADAN POM

LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU



LAPORAN TAHUNAN 2024



**Loka POM di Kabupaten
Indragiri Hulu**

Alamat : Jalan Indragiri No. 01. RT.001/RW.007, Pematang Reba ,Kabupaten Indragiri Hulu
Email : bpom_indragirihulu@pom.go.id

HIGHLIGHT 2024

Januari

Pengawasan Rutin



dan Kab. Kuantan Singingi.

Loka POM di Kab. Indragiri Hulu rutin melakukan pengawasan Obat dan Makanan, memberikan edukasi dan melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Pengawasan dilakukan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kab. Indragiri Hulu yaitu, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Indragiri Hilir

Februari

KIE dan Fun Walk dalam Rangka HUT BPOM ke 23



masyarakat sekitar. Kegiatan diawali dengan acara Fun Walk yang dilakukan bersama Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hulu dan peserta kegiatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Fun Walk dalam Rangka Peringatan HUT BPOM ke-23 dilakukan pada hari minggu, 02 Februari 2024 bertempat di kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Undangan pada kegiatan ini berasal dari dosen dan mahasiswa Stikes Har Kausyar dan Kwarcab pramuka Indragiri Hulu dan

mengelilingi kompleks bupati dan kembali menuju kantor Loka POM di Kab. Indragiri Hulu Setelah acara *Fun walk* dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama bertempat di lapangan kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian acara ditutup dengan komunikasi, informasi dan edukasi yang dipandu oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dengan menyampaikan materi seperti Gula Garam Lemak (GGL), Informasi Nilai Gizi (ING), Pangan mengandung Bahan Berbahaya yang dikemas dengan permainan kepada peserta kegiatan *Fun Walk*.

Koordinasi Lintas Sektor Kab. Indragiri Hulu



Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu berkordinasi dan silaturahmi ke Kantor Polres Kab. Kuantan Singingi, dan kantor Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Silaturahmi di sambut langsung oleh Bapak Kapolres Kuansing, AKBP Pangucap Priyo Soegito, S.I.K., M.H. Pada kegiatan ini, Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hulu menyampaikan kegiatan-kegiatan terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah Kab. Kuansing, dan disambut baik oleh Bapak Kapolres. Kedepannya Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tetap akan bersinergi dengan Polres Kuansing dalam menjamin obat dan makanan aman beredar di Kabupaten Kuantan Singingi. Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hulu juga berkesempatan untuk mendatangi Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP), dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris DPMPPTSP Kab. Kuansing,

Bapak Suryawan, S.Sos. DPMPTSP Kab. Kuning siap mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan di Kab. Kuning dengan menyediakan data perizinan, yang dapat dimanfaatkan untuk pemerataan prioritas pengawasan obat dan makanan.

Maret

☑ Koordinasi dan MoU dengan Stikes Gemilang Husada



Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu melakukan koordinasi ke Stikes Husada Gemilang. Kegiatan ini bertempat di ruangan Ketua Stikes Husada Gemilang pada tanggal 21 Maret 2024. Koordinasi ini bertujuan membahas mengenai perjanjian kerjasama antara Stikes Husada Gemilang dengan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, Emi Amalia membahas mengenai monitoring dan evaluasi terhadap 7 ruang lingkup perjanjian

kerjasama dengan Stikes Husada Gemilang yang telah dilakukan sejak tahun 2021. Dari 7 poin ruang lingkup, Stikes Husada Gemilang yang diwakili oleh Nurul Indah Sari sebagai Ketua LPPM dan Kerjasama Menyampaikan kegiatan yang sering dilaksanakan sampai saat ini merupakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Untuk poin ruang lingkup lainnya akan direncanakan untuk direalisasikan pada tahun ajaran baru. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan internal oleh Stikes Husada Gemilang lebih lanjut mengenai ruang lingkup perjanjian kerjasama tersebut.

KIE Influencer, Konten Kreator dan Media di Kab. Indragiri Hilir



Kegiatan KIE yang dilaksanakan di Tembilahan tanggal 21 Maret 2024, dihadiri oleh para *Influencer*, Konten Kreator dan Media Massa di Indragiri Hilir. Tema yang diangkat adalah Ketentuan dan Regulasi Promosi / Iklan Obat dan

Makanan, sebagai pedoman dan acuan bagi para *influencer* dan konten kreator yang sering melakukan promosi (*endorsement*) produk Obat dan Makanan. Hal ini bertujuan agar promosi/iklan Obat dan Makanan tetap sesuai dengan ketentuan dan tidak menyesatkan.

April

Press Release Hasil Intensifikasi Pangan Ramadhan

Pada hari Senin, 01 April 2024, selama bulan Suci Ramadhan 1445 H telah



dilakukan Intensifikasi Pengawasan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan Kabupaten Indragiri Hulu dalam bentuk pengawasan sarana distribusi dan peredaran pangan olahan serta pengujian cepat pangan berbuka puasa. "Dalam rangka pengawalan keamanan pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun ini, kami telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi dan peredaran pangan olahan. Dalam

intensifikasi pengawasan ini juga dilakukan pengujian pangan berbuka puasa terhadap bahan berbahaya (Formalin, Boraks Rhodamin B dan Metanil Yellow). Dalam melakukan kegiatan Intensifikasi pengawasan ini Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan Dinas Kesehatan dan Komunitas Pramuka dalam pengawasan makanan berbuka puasa, dan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengawasan sarana distribusi dan peredaran pangan olahan. Hal ini merupakan bentuk sinergitas dalam mengawal pangan aman khususnya pada bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. "Hasil pengawasan sarana distribusi dan peredaran pangan olahan, hanya 52,94% sarana yang Memenuhi Ketentuan (MK), sisanya (sebanyak 47,06% sarana masih ditemukan produk Tanpa Izin Edar, rusak dan kedaluwarsa sehingga masuk dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan untuk pangan berbuka puasa, seluruh sampel yang kami lakukan pengujian cepat masuk dalam kategori Memenuhi Syarat, artinya tidak ada sampel yang terdeteksi mengandung bahan berbahaya.

Mei

KIE dan survei preferensi pelabelan gizi pada bagian depan label (FOPNL) kepada masyarakat



Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melaksanakan kegiatan KIE dan survei *Front of Package Nutrition Labelling* (FOPNL) kepada masyarakat di wilayah Pematang Reba sekitarnya. KIE yang dilaksanakan terkait informasi nilai gizi pada label pangan olahan. Dijelaskan juga ada beberapa pilihan pelabelan gizi pada pangan olahan, kemudian diminta untuk memilih jenis label yang dirasa lebih baik. KIE

dan survei ini dilakukan terhadap 30 (tiga puluh) orang responden yang terdiri dari masyarakat sebagai konsumen pangan olahan. Responden yang dilakukan KIE dan survei ini memiliki background pendidikan yang berbeda yaitu SD, SMP, SMA, S1, hingga S2, dan juga didata rentang umur responden. Hal ini dilakukan agar survei yang dilaksanakan dapat mewakili seluruh rentang umur dan tingkat pendidikan.

Jani

KIE Keamanan Pangan Pada kegiatan Pencegahan Stunting



Dalam rangka pencegahan stunting pada anak, dilaksanakan kegiatan KIE kepada masyarakat khususnya Ibu yang memiliki bayi/balita, ibu hamil, dan lansia pada kegiatan Pencanangan Gerakan Pengukuran dan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting. Kegiatan Pencanangan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara serentak se-Riau, dan untuk Kabupaten Indragiri Hulu kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Gudang Batu Kecamatan Lirik. Kegiatan ini dihadiri dan dibuka

langsung oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu dan dihadiri oleh perwakilan dari seluruh instansi dan dinas yang tergabung dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kab. Indragiri Hulu. Dalam kegiatan ini dilakukan KIE kepada masyarakat khususnya Ibu yang memiliki bayi/balita, ibu hamil, dan lansia terkait keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan. Karena padatnya kegiatan dan keterbatasan tempat, KIE dilakukan secara langsung dengan menjelaskan materi satu per satu kepada target KIE, dilengkapi dengan brosur dan *leaflet* terkait.

Audit Internal ISO 9001:2015



Dalam rangka memeriksa kesesuaian antara kriteria dengan aktual implementasi/pelaksanaan di lapangan serta mengidentifikasi potensi perbaikan yang berkelanjutan dari Sistem Manajemen Mutu yang dibangun, maka pada tanggal Juni 2024 Loka POM di Kab. Indragiri Hulu melakukan audit internal 9001:2015. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, Ibu Emi Amalia. Tim Auditor Internal terdiri dari 1 orang petugas dari BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) orang petugas dari Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Dengan dilaksanakannya audit internal secara rutin diharapkan dapat meningkatkan Sistem Manajemen Mutu di Loka POM di Kab. Indragiri Hulu dengan perbaikan yang berkelanjutan.

Juli

FKP Tinjau Ulang Standar Pelayanan dan Refreshment Regulasi Pengawasan Obat dan Makanan

Selasa, 02 Juli 2024 bertempat di Kabupaten Kuantan Singingi, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan tema Tinjau Ulang Standar Pelayanan dan Refreshment Regulasi Pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur *pentahelix* meliputi Lintas Sektor Loka POM Kabupaten Indragiri Hulu, yang terdiri dari OPD dan perwakilan Badan/ Lembaga vertikal. Akademisi yang terdiri dari perwakilan dari universitas dan sekolah, Organisasi masyarakat sipil yang



terdiri dari organisasi keprofesian dan organisasi masyarakat lainnya. Kemudian perwakilan dari media lokal (cetak, elektronik dan online), serta pelaku usaha sebagai pengguna layanan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. FKP ini merupakan kegiatan yang rutin

dilakukan setiap tahun untuk tinjau ulang dan menerima masukan atas layanan yang diberikan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Pada kegiatan ini untuk meningkatkan semangat dan motivasi para pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, diberikan penghargaan atas beberapa kategori berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023, antara lain Sarana Pelayanan Kefarmasian terpatuh dalam Perbaikan/CAPA, Sarana Pelayanan Kefarmasian dengan Pencatatan Mutasi Obat Paling Tertib, Sarana Produksi UMKM dengan Temuan Paling Sedikit dan terpath dalam Perbaikan/CAPA, dan UMKM Terproaktif dalam Sertifikasi Izin Edar.

PEMBERDAYAAN KADER SAKA POM DALAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Terbentuknya Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKAPOM) merupakan salah satu upaya Badan POM dalam pemberdayaan masyarakat khususnya para generasi muda milenial dan zilenial dalam bersinergi untuk ikut serta berandil melakukan pengawasan

obat dan makanan. Pembukaan pembentukan Kader SAKA POM Kab. Kuantan Singingi dilakukan oleh Hj. Yulia Herma Suhardiman S.Pd, Istri dari Bupati Kuantan Singingi yang bertindak sebagai Ketua Kwarcab Kab.

Kuantan Singingi Hal ini diaktualisasikan dengan pembentukan dan pembekalan kader SAKAPOM yang akan bertugas untuk mengawal peredaran obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Agustus

- Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia



pada tanggal 17 Agustus 2024 Loka POM di Indragiri Hulu melaksanakan upacara peringatan HUT Republik Indonesia ke-79, Setelah melaksanakan upacara di lingkungan Loka POM di Indragiri Hulu, kepala Loka POM di Indragiri Hulu ibu Emi Amalia, S. Farm., Apt., M.Sc menghadiri upacara bersama bupati kabupaten Indragiri Hulu di Stadion Narasinga Rengat.

Semoga dengan adanya "Nusantara Baru, Indonesia Maju" dapat menjadi penggerak untuk kita semua agar lebih semangat untuk berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi negeri kita tercinta ini.

KIE, Sampling dan Pengujian Pangan Siap Saji pada Event Pacu Jalur, Kuantan Singingi



Rabu, 21 Agustus 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu Hadir di acara Event Nasional Pacu Jalur Kuantan Singingi bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, dan SAKAPOM Kuantan Singingi. Dalam rangka melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), serta Sampling dan

Pengujian sampel pangan siap saji di area Pacu jalur menggunakan Test Kit

September

Penghargaan Nilai IKPA Kategori sangat Baik dan Peringkat Pertama Capaian KKP



Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menerima apresiasi yang diserahkan langsung oleh kepala KPPN Rengat dalam kegiatan Executive Meeting dan Penyerahan Penghargaan Treasury Award yang diselenggarakan tanggal 27 Agustus 2024. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menerima sebanyak 2 penghargaan yaitu Nilai IKPA

(Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dengan kategori Sangat Baik dan Peringkat Pertama Capaian atas Belanja dengan Kartu Kredit Pemerintah (KKP). Turut hadir dalam kegiatan ini seluruh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) satuan kerja dan pejabat tinggi pemerintah daerah lingkungan KPPN Rengat. Penghargaan ini diharapkan menjadi peningkat motivasi untuk dapat melakukan pengelolaan penggunaan APBN dengan lebih baik dan efisien.

Pengujian Cepat dan Pemusnahan Narkoba



Rabu, 14 Agustus 2024, Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menghadiri kegiatan Pemusnahan Barang Bukti hasil dari perkara tindak pidana umum berupa penegakan hukum terhadap kejahatan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, serta ikut melakukan Uji Cepat terhadap sampel uji NAPZA yang dilakukan oleh Tim Pengujian Loka POM di Kab.

Indragiri Hulu. Barang bukti yang dimusnahkan merupakan barang bukti perkara selama pelaksanaan Operasi Anti Narkotika (Antik) 2024, Kepolisian Resor Indragiri Hulu.

Oktober

Cara Memilih Kosmetik

Komunikasi, Informasi dan Edukasi, dilakukan di Aula Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Indragiri Hulu dalam rangka kegiatan bulanan GOW, yang dihadiri oleh perwakilan anggota berbagai organisasi wanita yang tergabung dalam GOW Indragiri Hulu. Pada kegiatan ini Kepala Loka POM di



Kabupaten Indragiri Hulu menjadi narasumber memaparkan materi terkait tips memilih kosmetik yang aman, termasuk dampak penggunaan kosmetik Tanpa Izin Edar (KIE) dan mengandung bahan berbahaya. Dilakukan juga tutorial penggunaan aplikasi BPOM Mobile

dan menampilkan display produk Produk yang menggunakan bahan berbahaya. Hal ini bertujuan agar anggota Gabungan Organisasi Wanita Kabupaten Indragiri Hulu dapat langsung mengetahui produk produk yang tidak boleh dikonsumsi. Kegiatan berlangsung dengan baik dan penuh antusias peserta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh peserta.

November

Pemusnahan Obat dan Makanan Yang Tidak Memenuhi Ketentuan



Pada tanggal 21 November 2024, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu bersama Lintas Sektor diantaranya Bupati Indragiri Hulu diwakili oleh Ibu Evi Irma Junita, S.Km., M.Kes, Pengadilan Negeri Rengat, Kejaksaan Negeri Indragiri Hulu, Kepolisian Resor Indragiri Hulu,

Kodim 0302/ INHU-KUANSING, Dinas Kesehatan Indragiri Hulu, Dinas Kominfo Indragiri Hulu, Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Indragiri Hulu, Satuan Polisi Pamong Praja Indragiri Hulu, Tokoh Masyarakat, organisasi profesi, Insan Pers dan Pelaku Usaha melakukan pemusnahan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan hasil pengawasan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Terdapat

ribuan produk obat dan makanan dari hasil pengawasan selama periode Januari hingga November 2024. "Ada sebanyak 43.903 kemasan obat dan makanan dimusnahkan dengan nilai keekonomian Rp. 998.308.147,-. Loka POM di Kab. Indragiri Hulu secara rutin mengawasi peredaran produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan dan pangan olahan. Karena, pengawasan terhadap obat dan makanan adalah langkah penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan mendukung pembangunan pemerintah di bidang kesehatan.

KIE Pencegahan Resistensi Anti Mikroba



Komunikasi, Informasi dan Edukasi, dilakukan di Aula Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Indragiri Hulu dalam rangka kegiatan bulanan GOW, yang dihadiri oleh perwakilan anggota berbagai organisasi wanita yang tergabung dalam GOW

Indragiri Hulu. Pada kegiatan ini Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menjadi narasumber memaparkan materi terkait tips memilih kosmetik yang aman, termasuk dampak penggunaan kosmetik Tanpa Izin Edar (KIE) dan mengandung bahan berbahaya. Dilakukan juga tutorial penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan menampilkan display produk Produk yang menggunakan bahan berbahaya. Hal ini bertujuan agar anggota Gabungan Organisasi Wanita Kabupaten Indragiri Hulu dapat langsung mengetahui produk produk yang tidak boleh dikonsumsi. Kegiatan berlangsung dengan baik dan penuh antusias peserta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh peserta.

Desember

Pengawasan Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru



Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu didampingi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu melakukan pengawasan Pangan Olahan Jelang Natal 2024 dan tahun Baru 2025. Intensifikasi Pengawasan Pangan difokuskan untuk memastikan produk-produk pangan yang beredar

dimasyarakat merupakan pangan yang bermutu dan sesuai dengan ketentuan seperti memiliki izin edar, tidak kedaluwarsa, dan juga tidak rusak kemasannya. Petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengawasan ini, pangan yang beredar khususnya Kabupaten Kuantan Singingi aman dan bermutu.

Penggalangan Pemangku Kepentingan



Pada Tanggal 12 Desember 2024 dilakukan kegiatan Penggalangan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat-obat Tertentu Pada Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan

penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu pada Remaja di Kab. Indragiri Hulu dan Meningkatkan sinergitas penta heliks dalam edukasi masyarakat terkait bahaya peredaran dan penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu pada Remaja di Kab. Indragiri Hulu. Kegiatan ini dihadiri oleh Kejaksaan Negeri Indragiri Hulu, Polres Indragiri Hulu, Kodim 0302, Kepala Sekolah, Pihak Ekspedisi, dll. Seluruh peserta sepakat dan melakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Badan POM, Ekspedisi, Aparat Penegak Hukum, Instansi Terkait, dan Tokoh Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat-obat Tertentu Pada Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami ucapkan atas limpahan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang mengiringi kami dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pemerintah dan sumber informasi mengenai pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di

Kabupaten Indragiri Hulu serta sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan rencana dan capaian kinerja dan anggaran pada tahun selanjutnya.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 telah dilakukan melalui perkuatan kelembagaan Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan pada 3 (tiga) wilayah kerja di Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi, pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten. Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 meliputi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan sebelum produk beredar (pre-market) melalui pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan, dan pengawasan setelah produk beredar (post-market) melalui pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian, pelaksanaan sampling Obat dan Makanan, pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan, pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan, pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,

pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan kerja sama di bidang Obat dan Makanan.

Terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan lintas sektor baik pemerintah pusat dan daerah, organisasi kemasyarakatan, pelaku usaha, tokoh masyarakat dan masyarakat atas kerja sama dan sinergitas dalam rangka terlaksananya tugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Kami mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kemajuan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Semoga pencapaian Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dalam Laporan Tahunan ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai visi dan misi Badan POM.

Pematang Reba, 20 Maret 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan

di Kabupaten Indragiri Hulu,



Emi Amalia, S.Farm., Apt, M.Sc

DAFTAR ISI

HIGHLIGHT 2024.....	2
KATA PENGANTAR.....	17
BAB I. PENDAHULUAN	23
I. Gambaran Umum Institusi.....	23
1. Tugas pokok dan fungsi	23
2. Visi dan Misi Organisasi.....	24
3. Budaya organisasi.....	25
4. Kegiatan utama	27
5. Kegiatan prioritas	28
II. Implementasi PUG (Pengarusutamaan Gender)	29
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	31
I. Lingkungan Eksternal	31
A. Data Umum Wilayah Kerja	31
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	32
II. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)	35
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	44
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	44
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	56
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional ...	56
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	61
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	64
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	66
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	73

H. Pemantauan Iklan dan Label.....	74
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	83
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	85
BAB IV. PENUTUP.....	96
A. MASALAH.....	96
I. Masalah Internal	96
II. Masalah Eksternal	96
B. KESIMPULAN	97
C. SARAN	98
D. LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sampling dan Pengujian Produk Obat	44
Gambar 2	Pengujian Sederhana Produk Obat	45
Gambar 3	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat	47
Gambar 4	Hasil Pengawasan Apotek	48
Gambar 5	Hasil Pengawasan Toko Obat	50
Gambar 6	Hasil Pengawasan Rumah Sakit	51
Gambar 7	Hasil Pengawasan Puskesmas	53
Gambar 8	Hasil Pengawasan Klinik	54
Gambar 9	Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional	56
Gambar 10	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	58
Gambar 11	Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam	59
Gambar 12	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	61
Gambar 13	Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	63
Gambar 14	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	64
Gambar 15	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik	66
Gambar 16	Sampling dan Pengujian Produk Pangan	67
Gambar 17	Sampling dan Pengujian Sederhana dengan Test Kit	68
Gambar 18	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	69
Gambar 19	Hasil Pemeriksaan Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan	69
Gambar 20	Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	72
Gambar 21	Hasil Pengawasan Iklan Obat	74
Gambar 22	Pengawasan Label Obat	75
Gambar 23	Pengawasan Iklan Produk Tembakau	75
Gambar 24	Pengawasan Label Produk Tembakau	76
Gambar 25	Pengawasan Iklan Kosmetik	76
Gambar 26	Pengawasan Label Kosmetik	77
Gambar 27	Pengawasan Iklan Pangan	77
Gambar 28	Pengawasan Label Pangan	78
Gambar 29	Pengawasan Iklan Obat Tradisional	79
Gambar 30	Pengawasan Label Obat Tradisional	79
Gambar 31	Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan	80
Gambar 32	Pengawasan Label Suplemen Kesehatan	81
Gambar 33	Pengawasan Iklan Obat Kuasi	82
Gambar 34	Pengawasan Label Obat Kuasi	82
Gambar 35	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	83
Gambar 36	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Yang ditindaklanjuti	84
Gambar 37	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam peredaran Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti dengan rekomendasi Takedown	84
Gambar 38	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anggaran DIPA	85

Gambar 39 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anggaran Non DIPA	85
Gambar 40 Jumlah Followers Instagram	89
Gambar 41 Jumlah Followers Facebook.....	89
Gambar 42 KIE melalui Media non Sosial Media	90
Gambar 43 Layanan Pengaduan Obat dan Makanan	91
Gambar 44 Layanan Informasi Obat dan Makanan.....	91
Gambar 45 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	92
Gambar 46 Sarana yang dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan	93

BAB I. PENDAHULUAN

I. Gambaran Umum Institusi

1. Tugas pokok dan fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan Teknis dan Operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi dan Misi Organisasi

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai visi dan misi sesuai visi dan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

V I S I

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

M I S I

1. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara

Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

3. Budaya organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM yang mempunyai nilai dasar PIKKIR (Profesional, Integritas, Kredibilitas, Kerjasama tim, Inovatif, Responsif) sebagaimana yang tertuang di dalam Peraturan BPOM Nomor 8 Tahun 2022, dengan penjabaran sebagai berikut:

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif (cepat tanggap)

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*), Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu selaras dengan penguatan budaya kerja oleh Badan POM mengimplementasikan *core values* (nilai - nilai dasar) ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara dengan penjabaran sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

Komitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat

Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

4. Kegiatan utama

Kegiatan utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 mengacu pada Rencana Strategis dengan prioritas pada :

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dan lintas sektor yaitu Akademisi (UNISI, STIKES Husada Gemilang, Pramuka Inhil dan Inhu dan Komunitas Pelaku Usaha) dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Penguatan Pengelolaan SDM melalui pengembangan kompetensi yang merata dan melalui database *e-office* Loka POM di Kab. Indragiri Hulu.
3. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha melalui program GEMILANG UMKM dan sinergitas dengan lintas sektor seperti BPPSI, Dinas Koperasi UKM, dll untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha obat dan makanan dengan menekankan pada Inovasi.
4. Penguatan pengawasan *pre-market* dan *post-market* sampai daerah pulau terjauh (wilayah perairan) yang belum pernah diawasi sejak BPOM berdiri terkait obat dan makanan yang komprehensif berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan.
5. Sinergitas dengan pemerintah daerah dalam hal kemitraan pengawasan obat dan makanan.
6. Penguatan pengujian melalui rapid test.
7. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media sosial, radio/*talkshow* untuk menjangkau masyarakat daerah pesisir.
8. penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, jejaring criminal justice system dan penyidikan obat dan makanan.

9. Peningkatan implementasi reformasi birokrasi Loka POM di Kab. Indragiri Hulu termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.
10. Penguatan pengelolaan SDM, sarana/infrastruktur, laboratorium serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

5. Kegiatan prioritas

Kegiatan Prioritas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 mengacu pada Perjanjian Kinerja meliputi :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu;
6. Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal;
9. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal;
10. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel.

II. Implementasi PUG (Pengarusutamaan Gender)

Pengarusutamaan Gender merupakan strategi atau pendekatan dalam pembangunan yang mengintegrasikan permasalahan, pengalaman dan kebutuhan baik perempuan maupun laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan program pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Konsep terkait gender terus berkembang dan kemudian dikenal istilah PUGIS (Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial), yakni pendekatan yang mempertimbangkan relasi kuasa dan ketidaksetaraan yang dialami individu sebagai akibat dari identitas sosial termasuk jenis kelamin, lokasi, kemiskinan, disabilitas, pendidikan, usia, etnis, ras, dan lain-lain.

Pada era digital yang semakin modern dan sangat mudah diakses oleh siapapun, dapat membawa perubahan terhadap gaya hidup. Kecepatan penyebaran informasi yang masif di dunia maya apalagi informasi yang disampaikan tidak benar akan merugikan masyarakat. Mudah-mudahan mengakses informasi membuat seseorang menjadi mudah terpengaruh akan promosi/iklan produk yang berlebihan yang disertai dengan testimoni dapat menggiring masyarakat untuk lebih memilih produk dari segi tren, penampilan, efek yang cepat, cita rasa, serta harga yang murah. Kondisi masyarakat seperti ini jika ditambah dengan pengetahuan yang belum memadai tentang obat dan makanan ilegal dikhawatirkan dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk menggunakan produk tanpa memperhatikan legalitas, kualitas, dan keamanannya. Mengingat hal tersebut, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

KIE adalah kegiatan penyampaian informasi terkait keamanan obat dan makanan kepada masyarakat, secara langsung/tatap muka seperti kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pameran, seminar, talkshow atau melalui online/virtual seperti webinar, termasuk yang dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat atau stakeholder lainnya. Selain itu KIE dilakukan juga melalui media seperti media sosial, media cetak, media online, media elektronik dan media luar ruang. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan

KIE, penting untuk memahami kondisi masyarakat yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Masyarakat tidak hanya sekelompok manusia yang sama/homogen melainkan sekumpulan orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan beragam usia, kondisi (fisik, sosial, ekonomi), suku dan lokasi geografis tempat tinggal yang berbeda-beda dan melahirkan budaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Penyelenggaraan KIE sangat erat kaitannya dengan implementasi pengarusutamaan gender dan inklusi sosial, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu perlu mempertimbangkan kondisi tersebut.

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

I. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja (km²)

Luas Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu adalah 8.198,71 km² untuk wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, 11.605,97 km² untuk wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan 7.656,03 km² untuk wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Jumlah kabupaten/kota.

Berdasarkan Peraturan BPOM No 24 tahun 2022, Loka POM Indragiri Hilir berubah nama menjadi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dengan penambahan wilayah kerja menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Transportasi yang digunakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu adalah transportasi darat dan laut berupa kendaraan bermotor untuk jalur darat dan kapal kecil dan pompong untuk jalur laut.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama Perjalanan ke wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu selama 31 Jam waktu tempuh ke seluruh wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, 6 Jam untuk waktu tempuh ke seluruh wilayah Kabupaten Indragiri Hulu dan 8 Jam ke wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu selama 45 Jam di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Sarana	Indragiri Hulu	Indragiri Hilir	Kuantan Singingi
1	Industri farmasi	0	0	0
2	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	1	1	1
3	Industri obat tradisional (IOT)	0	0	0
4	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0	0	0
5	Usaha kecil obat tradisional (UKOT)	1	0	0
6	Usaha mikro obat tradisional (UMOT)	1	1	0
7	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0
8	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0
9	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0
10	Industri kosmetik	0	0	0

11	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0	0	0
12	Industri pangan	27	20	2
13	Industri rumah tangga pangan (IRTP)	399	419	275
14	Pedagang besar farmasi (PBF)	1	0	1
15	Apotek	94	56	32
16	Toko obat	74	108	72
17	Instalasi farmasi pemerintah (IFP)	1	1	1
18	Rumah sakit	4	5	2
19	Puskesmas	20	42	23
20	Klinik	70	40	53
21	Lain-lain (praktek dokter dan bidan)	0	0	0
22	Kantor kesehatan pelabuhan	1	0	0
23	Fasilitas distribusi obat tradisional	43	19	13
24	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	7	7	1
25	Fasilitas distribusi kosmetik	146	131	30
26	Klinik kecantikan	7	8	4
27	Sarana peredaran pangan olahan	580	449	114
28	Jumlah sekolah menurut kabupaten/kota*	448	812	355

*mengacu kepada data Badan Pusat Statistik di Kabupaten Indragiri Hulu (<https://inhukab.bps.go.id/id>), Badan Pusat Statistik di Kabupaten Indragiri Hilir (<https://inhilcab.bps.go.id/id>), dan Badan Pusat Statistik di Kabupaten Kuantan Singingi (<https://kuansingkab.bps.go.id/id>) diakses pada 21 Februari 2025

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut :

1. Kabupaten Indragiri Hulu

Kelompok Umur	Laki-Laki (Ribuan)	Perempuan (Ribuan)
0-4	20454	19604
5-9	21655	20743
10-14	21985	20840
15-19	21203	19910
20-24	20171	19032
25-29	18790	18277
30-34	19341	18987
35-39	19100	18370
40-44	17378	16471
45-49	15461	14538
50-54	12850	12261
55-59	10475	9708
60-64	8009	7157
65-69	5289	4756
70-74	2987	2717
75+	1794	1907
Jumlah/Total	236942	225278

2. Kabupaten Indragiri Hilir

Wilayah	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
	2024	2024
KERITANG	38792	37763
KEMUNING	23168	21797
RETEH	18887	18103
SUNGAI BATANG	5389	5120
ENOK	18960	17525
TANAH MERAH	13779	12964
KUALA INDRAGIRI	8634	7735
CONCONG	6250	5759
TEMBILAHAN	42912	41696

TEMBILAHAN HULU	26450	25285
TEMPULING	21506	20339
KEMPAS	18422	17376
BATANG TUAKA	15978	14469
GAUNG ANAK SERKA	16458	15292
GAUNG	23046	20916
MANDAH	20521	19063
KATEMAN	23073	21596
PELANGIRAN	18047	16276
TELUK BELENGKONG	4798	4350
PULAU BURUNG	10736	9917
INDRAGIRI HILIR	375806	353341

3. Kabupaten Kuantan Singingi

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
	2024	2024
Kuantan Mudik	13086	12743
Hulu Kuantan	4748	4798
Gunung Toar	7281	6919
Pucuk Rantau	5430	5110
Singingi	18211	17216
Singingi Hilir	22536	21537
Kuantan Tengah	27105	26730
Sentajo Raya	16058	15581
Benai	8405	8396
Kuantan Hilir	7202	7102
Pangean	10563	10161
Logas Tanah Darat	12351	12065
Kuantan Hilir Seberang	5710	5701
Cerenti	8121	7819
Inuman	8838	8327
Kuantan Singingi	175645	170205

II. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

A. Luas Tanah (m²)

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah mempunyai hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu kepada Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan

Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebesar 5.862 m² di Jalan Indragiri, Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu. Namun karena belum memiliki bangunan permanen, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menempati bangunan sewa dengan luas tanahnya sebesar 502 m² di Jalan Indragiri, Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melaksanakan Perancangan Gedung Laboratorium melalui Jasa Konsultan yang kedepannya akan dilakukan tahap pembangunan gedung laboratorium di Tanah Hibah tersebut.

B. Luas Bangunan (m²)

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menempati bangunan sewa dengan luas bangunannya sebesar 330 m² di Jalan Indragiri, Kelurahan Pematang Reba, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

C. Status Kepemilikan Tanah:

Sertifikat Kepemilikan Tanah Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia untuk Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu No. 00149 dengan Hak Pakai tanggal 17 Oktober 2023.

D. Rumah Dinas:

Pada tahun 2024, bantuan sewa rumah dinas bagi pimpinan UPT Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 1 unit memiliki luas tanah/luas bangunan sebesar 129 m²/63 m².

E. Penerangan:

- 1) PLN : 23.000 VA (pascabayar) + 2.200 VA (prabayar)
- 2) Generator : 12.500 VA (manual)

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon : 1 line (0769-2342323)
- 2) Nomor faximile : -
- 3) Alamat e-mail : loka_indragirihulu@pom.go.id

G. Sumber Air

- 1) PAM : -
- 2) Sumur : Bor (kepemilikan bangunan sewa)

H. Kendaraan

- 1) Roda empat : 1 Unit (Sewa)
- 2) Roda dua : 1 Unit (Milik Sendiri)

I. Sumber Daya Manusia

Aparatur Sipil Negara (ASN) Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan rincian 1 orang Jabatan Struktural (Kepala Loka), 10 orang Jabatan Fungsional Tertentu, 1 orang Jabatan Pelaksana dan 2 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan menempati Jabatan Fungsional Tertentu dan dibantu oleh 2 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebagai admin dan 5 Orang Pegawai *Outsourcing* dengan rincian 2 orang Tenaga Pengamanan, 1 orang Tenaga Kebersihan, 1 orang Pengemudi dan 1 Orang *Front Office*. Profil usia ASN Loka POM di Kab. Indragiri Hulu yaitu pada rentang 21-30 tahun sebanyak 10 orang, rentang 31-40 tahun sebanyak 3 orang, dan rentang 40-50 tahun sebanyak 1 orang. Jenjang pendidikan ASN Loka POM di Kab. Indragiri Hulu yaitu S-2/Profesi sebanyak 5 orang, S-1 sebanyak 7 orang, dan D-3 sebanyak 2, dengan rincian sebagai berikut :

Sumber Daya Manusia per Fungsi

No	Fungsi	Laki-Laki	Perempuan
1.	Tata Usaha	1	4
2.	Pemeriksaan	1	2
3.	Infokom	1	2
4.	Penindakan	1	1
5.	Pengujian	1	0
6.	Sertifikasi	0	1
Total		5	10

Sumber Daya Manusia per Jabatan

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Pengawas Farmasi dan Makanan	3	7
2.	Fungsional Umum	1	1
3.	Penata Layanan Operasional	0	1
4.	PPNPN	1	1
Total		5	10

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan pengujian sederhana terhadap 9 jenis obat dengan parameter identifikasi warna, kromatografi lapis tipis dan waktu hancur. Untuk pengujian sampel Obat dan Makanan parameter lainnya dilakukan oleh Laboratorium BPOM Regional Pekanbaru dikarenakan belum memiliki laboratorium pengujian, sehingga Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu hanya melakukan kegiatan pengambilan contoh (*sampling*) dan mengirimkannya untuk dilakukan pengujian di Jejaring Laboratorium BPOM Regional Pekanbaru.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki laboratorium pengujian, sehingga tenaga penguji Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum pernah memperoleh pelatihan uji profisiensi.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki laboratorium pengujian, sehingga Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu hanya memiliki jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sejak tahun 2021 dan telah dilakukan Audit Surveilans ISO 9001:2015 tahun 2023 oleh SUCOFINDO dengan nomor sertifikat QSC 01854 dan kode sektor 34; 36 dapat dilanjutkan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Islam Indragiri Tembilahan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Gemilang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu, Kwartarab Kuantan Singingi dengan beberapa Ruang lingkup dari kerjasama ini sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan.
2. Penyelenggaraan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan.
3. Pemberdayaan mahasiswa sebagai kader/fasilitator dalam pendampingan UMKM.
4. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pembinaan UMKM
5. Penyelenggaraan praktik kerja lapangan, pelatihan, workshop, seminar bersama dan/atau kegiatan sejenis lainnya di bidang pengawasan obat dan makanan.
6. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
7. Pembinaan dan sertifikasi Industri Kecil Menengah (IKM) yang terintegrasi.
8. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
9. Pertukaran data dan/atau informasi.
10. Penyelenggaraan bimbingan teknis, pelatihan, sosialisasi, diseminasi, dan/atau asistensi di bidang keamanan serta

mutu Obat dan Makanan kepada pengurus Kwartir Cabang dan anggota Gerakan Pramuka.

11. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM).

12. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang keamanan seta mutu Obat dan Makanan.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melakukan kerja sama dengan lintas sektor terkait maupun memperoleh penghargaan/rekognisi dari internal/eksternal dari Badan POM yaitu:

1. Kerjasama

- a. SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Indragiri Hilir Tahun 2024;
- b. SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Indragiri Hulu Tahun 2024;
- c. SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Kuantan Singingi Tahun 2024;
- d. Keputusan Bupati Indragiri Hilir tentang Pembentukan Satuan Tugas Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Tahun Anggaran 2024

2. Penghargaan/Rekognisi

- a. Penghargaan atas komitmen dan kemitraan bersama untuk pemberdayaan industri kecil menengah obat dan makanan di Kabupaten Indragiri Hulu dalam program tuah IKM.
- b. Piagam Penghargaan Kategori Capaian Atas belanja dengan kartu kredit pemerintah (KKP) semester I tahun 2024.
- c. Penghargaan Satuan Kerja Dengan Capaian IKPA bepredikat Sangat Baik Semester I Tahun 2024.
- d. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai Badan Publik Informatif.

- e. Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik.
- f. Pegawai Berprestasi Unit Kerja

P. Pengadaan Barang/Jasa

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu melakukan pengadaan melalui tender/lelang pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah TA 2024 di DIPA Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu berupa Pengadaan Jasa Konsultan Perancangan Gedung Laboratorium Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan dengan kode satker 690484. Pagu Alokasi Anggaran yang dimiliki sebesar Rp6.019.839.000,- dan telah beberapa kali revisi anggaran. Sumber anggaran berasal dari Rupiah Murni yang terdiri dari 3 (tiga) jenis belanja yaitu belanja pegawai (51), belanja barang (52), dan belanja modal (53). Realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp6.018.402.490,-. atau 99,97% dari total anggaran. Pembagian pagu dan realisasi anggaran tiap jenis belanja tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran (Tabel 35).

R. Laporan Penerimaan PNBPN

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tidak menerima dan mengelola Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

S. Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender telah menjadi komitmen Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu untuk diimplementasikan dalam operasional, pelaksanaan kegiatan serta kebijakan. Telah dibentuk tim Subkelompok Kerja (Subpokja) PUG unit kerja yang bertanggungjawab dalam meggiatkan dan monitoring impelmentasi PUG di unit kerja. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah

diimplementasikan dalam operasional serta pada pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal, antara lain :

1. Menyediakan fasilitas toilet khusus laki-laki dan perempuan



2. Pencantuman logo setara berdaya pada spanduk kegiatan





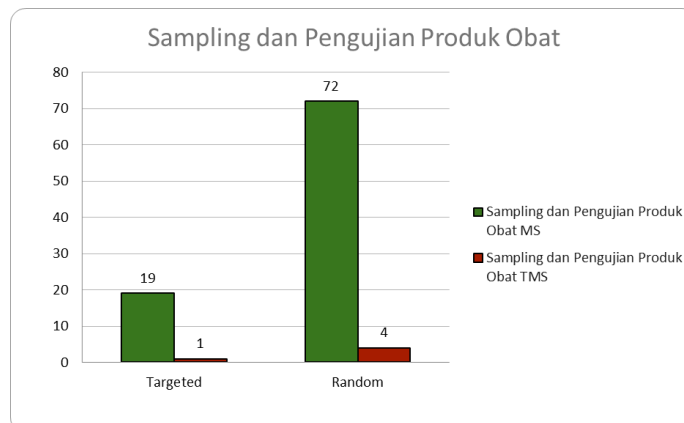
3. Penambahan data jenis kelamin dan usia pada absensi kegiatan internal seperti rapat, maupun kegiatan yang mengundang peserta eksternal seperti KIE.
4. Memperhitungkan proporsi jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) serta kelompok umur pada penentuan peserta KIE sesuai dengan data terpilah daerah.

BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Rencana sampling tahunan produk obat pada tahun 2024 adalah berjumlah 95 (sembilan puluh lima) sampel dengan rincian 76 (tujuh puluh enam) sampel acak (*random*) dan 19 (sembilan belas) sampel *targeted*. Kegiatan sampling obat kategori *acak* dan *targeted* telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan terealisasi sebanyak 96 (sembilan puluh enam) sampel dengan rincian 76 (tujuh puluh enam) sampel acak (*random*) dan 20 (duan puluh) sampel *targeted* (101%).



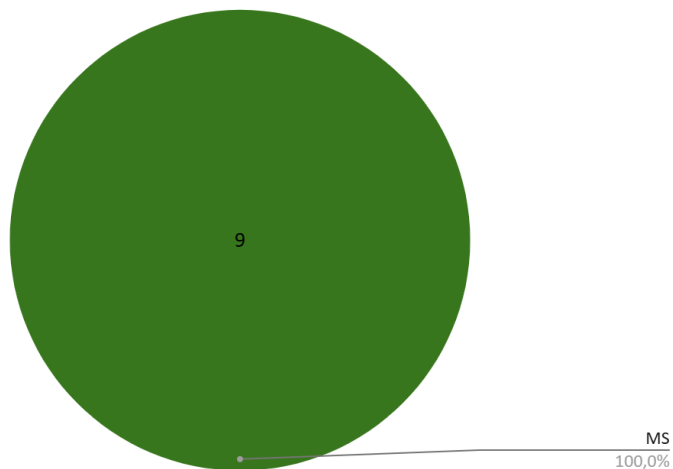
Gambar 1 Sampling dan Pengujian Produk Obat

Pengujian produk obat dilakukan di Laboratorium Regionalisasi dengan Balai Besar POM di Pekanbaru sebagai balai koordinator, Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Pangkal Pinang, dan Balai POM di Jambi. Laboratorium pengujian obat telah menyelesaikan 96 (sembilan puluh enam) sampel obat yang berasal dari Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Dari hasil evaluasi terhadap pengujian dan penandaan tersebut terdapat total 91

(sembilan puluh satu) item sampel obat Memenuhi Syarat dan 5 (lima) item sampel obat Tidak Memenuhi Syarat.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu juga dilakukan sampling untuk pengujian sederhana (*rapid test*) obat terhadap 9 (sembilan) sampel obat. Sampel dengan hasil uji yang berada di luar rentang spesifikasi, dapat disimpulkan tidak memenuhi kriteria *rapid test*. Sampel tersebut selanjutnya dikirimkan ke laboratorium UPT BPOM sesuai ketentuan regionalisasi laboratorium untuk dilakukan uji konfirmasi menggunakan metode sesuai. Hasil pengujian sederhana terhadap 9 (sembilan) sampel obat tersebut seluruhnya yaitu Memenuhi Ketentuan terhadap parameter uji Kromatografi Lapis Tipis, Waktu Hancur, dan Reaksi Warna.

Pengujian Sederhana Produk Obat



Gambar 2 Pengujian Sederhana Produk Obat

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

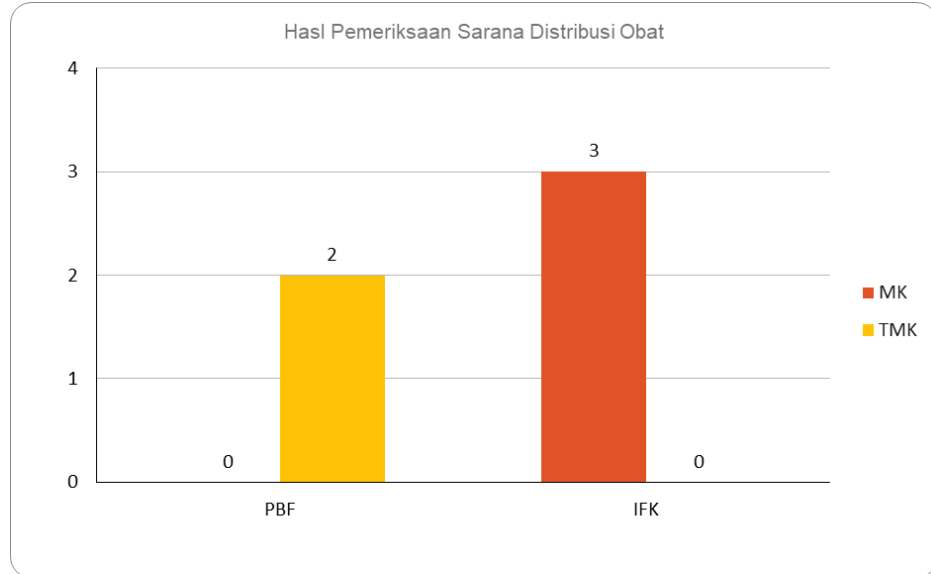
Sarana produksi obat yang terinventarisir pada tahun 2024 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu adalah nihil.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

Sarana PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 sebanyak 2 (dua) sarana dengan target sebanyak 2 (dua) sarana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 (dua) sarana PBF dengan hasil pemeriksaan menunjukkan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan di antara lain :

- a. Tidak mengarsipkan dokumen kualifikasi pemasok dan pelanggan obat.
- b. Tidak tersedia standar kewajaran jumlah dan frekuensi penyaluran obat prekursor.
- c. Pencahayaan penyimpanan obat di gudang belum memadai.
- d. Tidak melakukan re-kualifikasi pelanggan.
- e. Penyimpanan dokumen pengadaan faktur prekursor bergabung dengan faktur obat lain.
- f. Pencatatan mutasi obat tidak dilakukan secara rutin sehingga ditemukan selisih obat.
- g. Tidak pernah melakukan stock opname obat.
- h. Tidak pernah melakukan pelaporan pemasukan serta penyaluran obat (e-was.pom.go.id).
- i. Apoteker tidak melakukan kontrol terhadap penyaluran obat seperti arsip dokumen surat pesanan dan faktur obat tidak dapat ditelusur, tidak disimpan bersatu, tidak mencantumkan tanda tangan Apoteker, dan melakukan penyaluran obat ke sarana yang tidak diketahui perizinannya.

Pemeriksaan sarana distribusi juga dilakukan ke Instalasi Farmasi Kabupaten yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi. Tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana IFK dengan hasil menunjukkan 3 (tiga) sarana Memenuhi Ketentuan



Gambar 3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

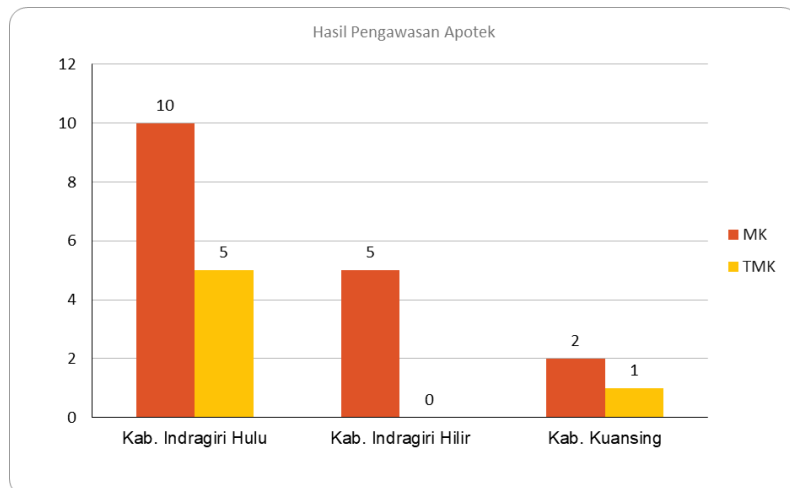
Adapun ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

- a. Penyimpanan obat psikotropika disimpan pada lemari tidak berkunci.
- b. Penyimpanan obat psikotropika kedaluwarsa/rusak disimpan di dalam ruangan yang tidak terkunci
- c. Tidak terdapat program kalibrasi pada alat penyimpanan produk CCP.
- d. Monitoring suhu produk rantai dingin (*Cold Chain Product*) tidak dilakukan secara rutin.
- e. Pencatatan mutasi obat tidak dilakukan secara rutin sehingga ditemukan selisih obat.
- f. Penyimpanan produk rantai dingin (*Cold Chain Product*) di gudang bagian depan belum dilengkapi dengan termometer.
- g. Stock opname tidak rutin dilakukan
- h. Belum dilakukan kualifikasi dan kalibrasi terhadap chiller.
- i. Obat kedaluwarsa disimpan secara terpisah namun tidak diberikan penandaan yang jelas.

4. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2024, sarana apotek yang terinventarisir di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada sebanyak 182 sarana dengan target pemeriksaan 23 (dua puluh tiga) sarana. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 23 (dua puluh tiga) apotek (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 (tujuh belas) sarana (73.91%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 6 (enam) sarana (26.08%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 4 Hasil Pengawasan Apotek

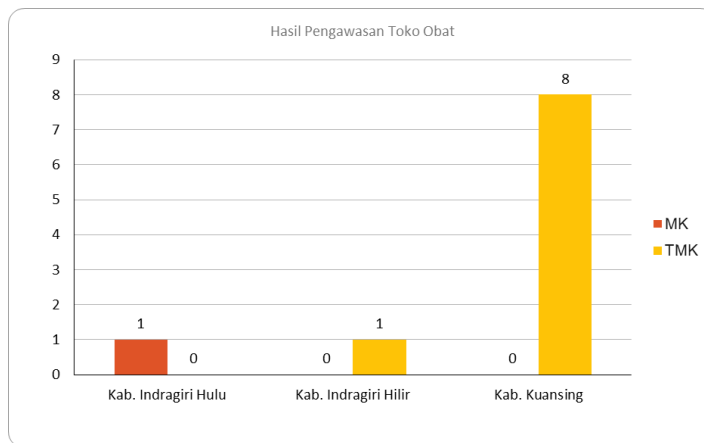
Adapun ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Pengadaan obat dilakukan oleh pemilik sarana yang bukan tenaga farmasi.
2. Melakukan pengadaan obat dalam hal kebutuhan stok obat di sarana bukan berdasarkan kebutuhan pasien dalam jumlah banyak.
3. Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu.

4. Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
5. Melakukan pengadaan obat terutama obat-obat yang sering disalahgunakan (Obat-obat Tertentu) dalam jumlah besar dan waktu singkat, bertindak sebagai distributor dengan melakukan penyerahan obat ke sarana pelayanan kefarmasian lain yaitu Apotek lain dan Toko Obat serta sarana pelayanan kesehatan yaitu praktik bidan, dokter, dan dokter gigi tanpa resep dokter.
6. Melakukan penyaluran obat keras dan obat yang sering disalahgunakan ke sarana yang tidak memiliki izin operasional seperti Toko Obat.
7. Penyaluran obat tidak dikontrol oleh Apoteker
8. Melakukan penyerahan obat keras di luar Daftar Obat Wajib Apotek (DOWA) tanpa resep dokter seperti antibiotik.
9. Kartu stok obat tidak tersedia.
10. Kartu stok tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluwarsa
11. Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
12. Tidak melakukan stok opname obat secara berkala.
13. Tempat penyimpanan produk rantai dingin/ *Cold Chain Product* (CCP) tidak dilengkapi alat monitoring suhu.
14. Penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak disimpan sesuai petunjuk penyimpanan kemasan.
15. Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan produk CCP.
16. Penyimpanan obat kedaluwarsa dan rusak tidak dipisahkan dari obat layak pakai.
17. Tidak melakukan pelaporan SIPNAP.

b. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pada tahun 2024, sarana toko obat yang terinventarisir di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada sebanyak 254 sarana dengan target pemeriksaan 10 (sepuluh) sarana. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) toko obat (100%) dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 9 (sembilan) sarana (90%) telah memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 5 Hasil Pengawasan Toko Obat

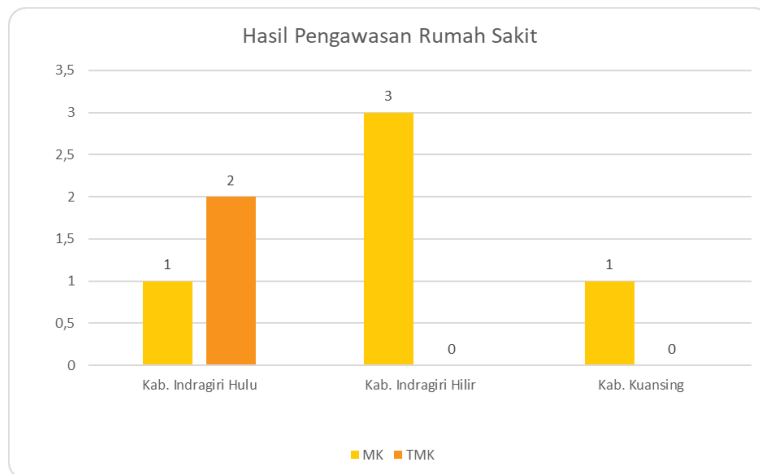
Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Tidak memiliki izin sarana dan tenaga teknis kefarmasian penanggung jawab sehingga pengelolaan obat dilakukan oleh pemilik sarana (bukan tenaga teknis kefarmasian).
2. Melakukan pengadaan obat dari fasilitas resmi yang tidak berwenang, seperti Toko Obat lainnya.
3. Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
4. Kartu stok obat tidak tersedia.
5. Melakukan pengelolaan obat keras dan obat-obat yang sering disalahgunakan.

6. Ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan yaitu obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya.

c. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pada tahun 2024, sarana rumah sakit yang terinventarisir di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada sebanyak 11 (sebelas) sarana dengan target pemeriksaan 7 (tujuh) sarana (100%). Pengawasan pengelolaan obat di Rumah Sakit dilakukan terhadap pemeriksaan rutin, mutu label vaksin, antibiotik dan obat SAS (*Special Access Scheme*). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 (tujuh) rumah sakit (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5 (lima) sarana (71.42%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 2 (dua) sarana (28.57%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 6 Hasil Pengawasan Rumah Sakit

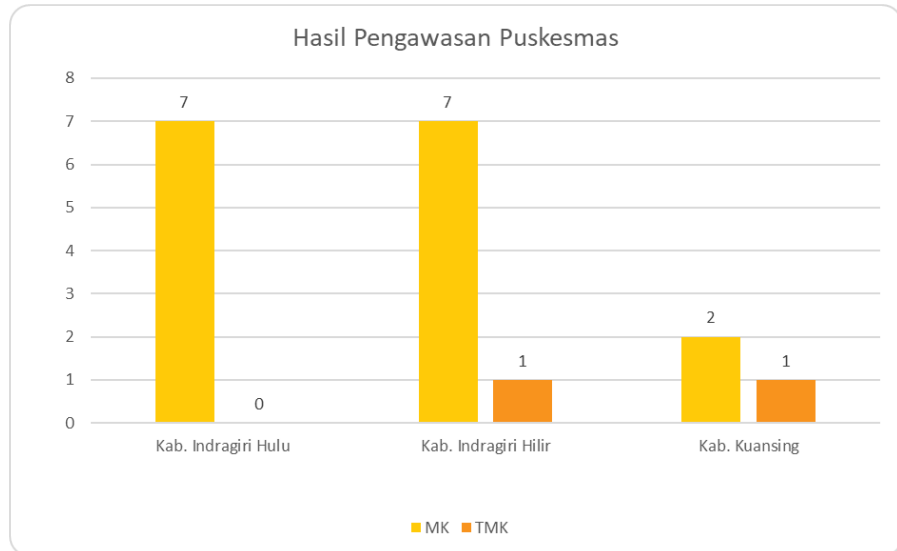
Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Dokumen pengadaan obat surat pesanan tidak diarsipkan.
2. Penyimpanan obat di gudang kurang teratur karena kapasitas gudang tidak mencukupi untuk penyimpanan seluruh obat.
3. Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan palet.
4. Pencatatan mutasi obat tidak dilakukan dengan tertib dan akurat, sehingga terdapat selisih stok obat.
5. Arsip dokumen pengadaan seperti faktur dan surat pesanan tidak disimpan bersatu.
6. Penyimpanan produk rantai dingin (*Cold Chain Product*) tidak dilengkapi termometer terkalibrasi.
7. Pelaporan SIPNAP tidak rutin dilakukan atau tidak akurat.
8. Arsip resep obat narkotika/psikotropika masih bergabung dengan obat keras lainnya.
9. Tidak melakukan monitoring suhu produk CCP (*Cold Chain Product*).
10. Stock opname obat tidak rutin dilakukan.
11. Dokumen pengembalian obat tidak dapat ditelusur.

d. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2024, sarana puskesmas yang terinventarisir di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada sebanyak 85 (delapan puluh lima) sarana dengan target pemeriksaan 18 (Delapan belas) sarana. Pengawasan pengelolaan obat di Puskesmas dilakukan terhadap pemeriksaan rutin, mutu label vaksin, antibiotik dan obat SAS (*Special Access Scheme*). Pemeriksaan dilakukan terhadap 18 (delapan belas) sarana puskesmas (100%)

dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 16 (enam belas) sarana (88.88%) telah memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana (11.11%) tidak memenuhi ketentuan.



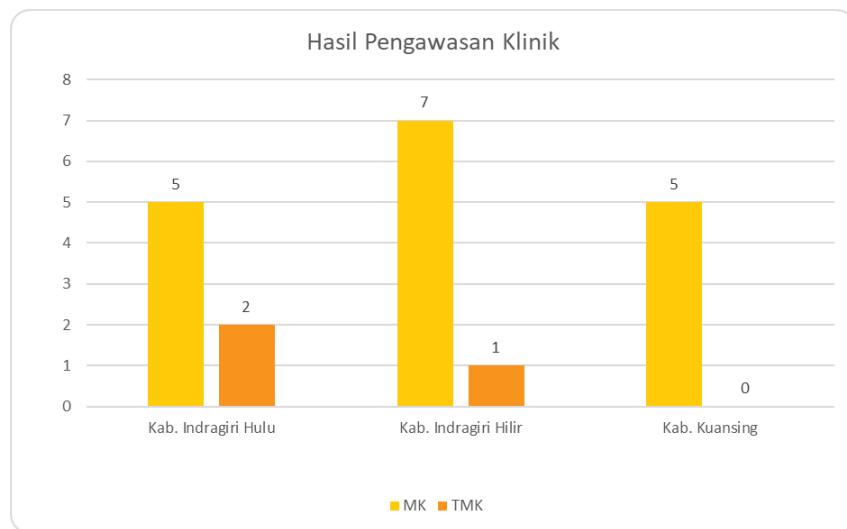
Gambar 7 Hasil Pengawasan Puskesmas

Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Tidak dilakukan pengecekan mutu dan suhu penerimaan vaksin.
2. Tempat penyimpanan vaksin tidak dilengkapi dengan termometer terkalibrasi.
3. Penyimpanan obat narkotika/psikotropika bergabung dengan obat keras lainnya.
4. Penyimpanan obat narkotika/psikotropika tidak pada lemari dengan *double lock*.
5. Tidak melakukan monitoring suhu produk rantai dingin (*Cold Chain Product*).
6. Dokumen pengadaan surat permintaan obat dan SBBK tidak diarsipkan bersatu.
7. Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak diinventarisir dan tidak diberi penandaan yang jelas.
8. Pencatatan mutasi obat tidak dilakukan dengan tertib dan akurat, sehingga terdapat selisih stok obat.
9. *Stock opname* tidak dilakukan secara rutin.

e. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada tahun 2024, sarana klinik yang terinventarisir di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada sebanyak 163 (seratus enam puluh tiga) sarana dengan target pemeriksaan 20 (dua puluh) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 (tujuh belas) sarana (85%) telah memenuhi ketentuan dan 3 (tiga) sarana (15%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 8 Hasil Pengawasan Klinik

Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

1. Tidak memiliki Apoteker Penanggung Jawab sehingga pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga farmasi.
2. Melakukan pengadaan obat dalam hal kebutuhan stok obat di sarana bukan berdasarkan kebutuhan pasien dalam jumlah banyak.
3. Ditemukan surat pesanan obat kosong yang sudah ditandatangani dan distempel oleh Apoteker Penanggung Jawab.
4. Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu.
5. Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.

6. Penyimpanan obat di luar wadah asli tanpa penandaan yang jelas.
7. Kartu stok obat tidak tersedia.
8. Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Obat

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah menindaklanjuti 100% atau 218 (dua ratus delapan belas) dari 218 (dua ratus delapan belas) keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi yang dilaksanakan pada komoditi obat. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat, dan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor. Dari 81 (delapan puluh satu) rekomendasi yang diterbitkan UPT, rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berjumlah 57 (lima puluh tujuh) untuk komoditi obat.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Tidak terdapat hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas produksi obat tradisional hingga pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) fasilitas yang terdiri dari 1 (satu) Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 2 (dua) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan sesuai target Rincian Output pada DIPA Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 sebanyak 2 (dua) fasilitas yang terdiri dari 1 (satu) UKOT dan 1 (satu) UMOT. Berdasarkan lokasi fasilitas produksi obat tradisional dan hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 6B dan Gambar 9.



Gambar 9 Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional tahun 2024

Pemeriksaan fasilitas produksi obat tradisional berdasarkan pada pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, sedangkan penentuan hasil pemeriksaan mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika.

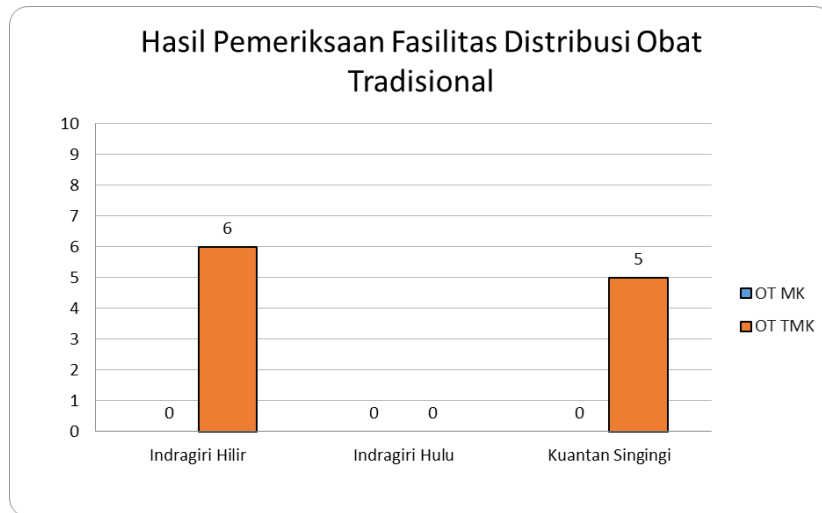
Ketidaksesuaian atas hasil pengawasan fasilitas produksi obat tradisional tahun 2024 terdiri dari:

1. Higiene sanitasi ruangan (bangunan dan fasilitas) dan peralatan belum dilakukan secara optimal, diantaranya formulir sanitasi tertentu yang belum tersedia, formulir lainnya terkait sanitasi tidak dilakukan pencatatan secara konsisten dan berkala pada saat melakukan aktivitas produksi maupun tidak berproduksi;
2. Pemeriksaan kesehatan terhadap personil belum pernah dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun;
3. Dokumentasi pelatihan personil tidak dapat ditelusur;
4. Dokumentasi pengisian formulir tidak sesuai;
5. Alat ukur tidak pernah dilakukan kalibrasi;
6. Tidak memiliki SOP Tanggap Darurat;
7. Tidak memiliki personil penanggung jawab teknis (PJT) seperti Apoteker Penanggungjawab atau tenaga teknis kefarmasian tersertifikasi sebagai penanggung jawab teknis; dan
8. Ruangan (bangunan dan fasilitas) dan peralatan tidak digunakan sementara waktu karena tidak ada aktivitas produksi.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional hingga pada tahun 2024 sebanyak 75 (tujuh puluh lima) fasilitas yang merupakan fasilitas distribusi bukan pemilik izin edar. Pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 11 (sebelas) dari 10 (Sepuluh) fasilitas terhadap target Rincian Output pada DIPA Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024. Pemeriksaan tersebut merupakan pemeriksaan rutin dan intensifikasi pengawasan obat bahan alam tahun 2024. Berdasarkan lokasi

fasilitas distribusi obat tradisional dan hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 7B dan Gambar 10.



Gambar 10 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

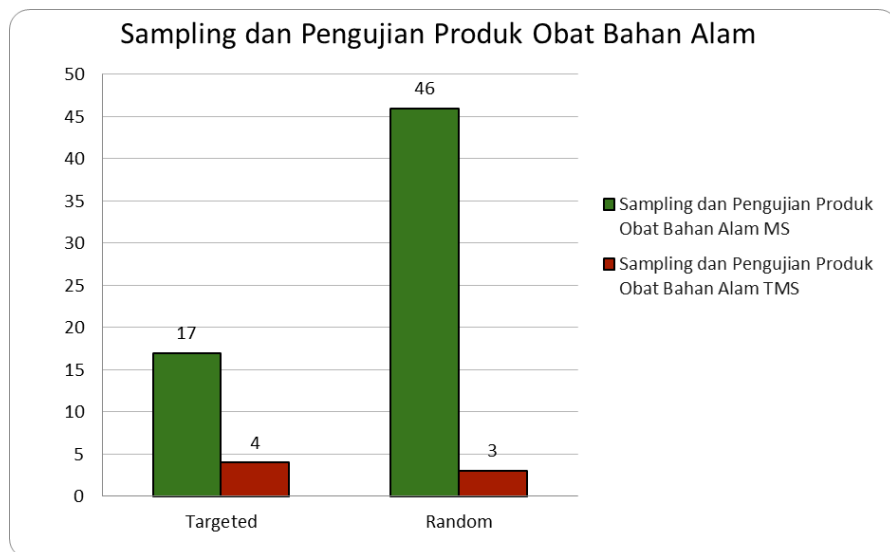
Pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, sedangkan penentuan hasil pemeriksaan mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika.

Ketidaksesuaian atas hasil pengawasan fasilitas distribusi obat tradisional tahun 2024 yang tidak memenuhi ketentuan akibat masih ditemukan produk obat tradisional kedaluwarsa, tanpa izin edar, dan/atau mengandung bahan kimia obat.

3. *Sampling* dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Pelaksanaan *sampling* rutin dilakukan menggunakan 2 (dua) metode yaitu acak (*random*) dan *targeted*. *Sampling* acak adalah metode *sampling* dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil, sedangkan *sampling targeted* adalah metode *sampling* dari sebuah populasi terencana atas produk

yang ditargetkan pada suatu populasi. Rencana *sampling* obat tradisional Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 sebanyak 70 (tujuh puluh) sampel yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) sampel acak dan 49 (empat puluh sembilan) sampel *targeted*. Pelaksanaan *sampling* dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan pelaksanaan pengujian dilakukan di laboratorium pada jejaring laboratorium Regional Pekanbaru akibat Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki kemampuan pengujian obat tradisional di laboratorium. Evaluasi pelaksanaan *sampling* dapat dilihat pada Tabel 4B. Pelaksanaan *sampling* dan pengujian produk obat tradisional mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berdasarkan hasil pengujiannya, dapat dilihat pada Tabel 1A dan Gambar 11.



Gambar 11 Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam

Kesimpulan terhadap hasil *sampling* dan pengujian obat tradisional tahun 2024 sebanyak 4 (empat) sampel acak dan 3 (tiga) sampel *targeted* yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), terdiri dari 1 (satu) sampel TMK pada label/penandaan dan hasil uji, 2 (dua) sampel TMK pada label/penandaan, dan 4 (empat)

sampel TMK pada hasil uji. Keseluruhan sampel obat tradisional yang hasil ujinya TMK hanya dari parameter uji mikrobiologi.

Selain itu, juga dilakukan pelaksanaan *sampling* non rutin yang berasal dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan sebanyak 3 (tiga) sampel, hasil pengujian menunjukkan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi syarat (TMS) dan 2 (dua) sampel Memenuhi Syarat (MS), dapat dilihat pada Tabel 1B. Pengujian sampel non rutin hanya dari parameter uji mikrobiologi, sedangkan parameter uji kimia seperti bahan kimia obat tidak dilakukan karena pada produk tersebut tidak terdapat informasi label/penandaan yang mencantumkan klaim/khasiat. Hasil pengujian TMS sudah dilaporkan ke Tim Penindakan untuk ditindaklanjuti sesuai pedoman tindak lanjut pengawasan obat tradisional.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Obat Tradisional

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, telah menindaklanjuti 100% atau 60 dari 60 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada komoditi obat tradisional. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat, dan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

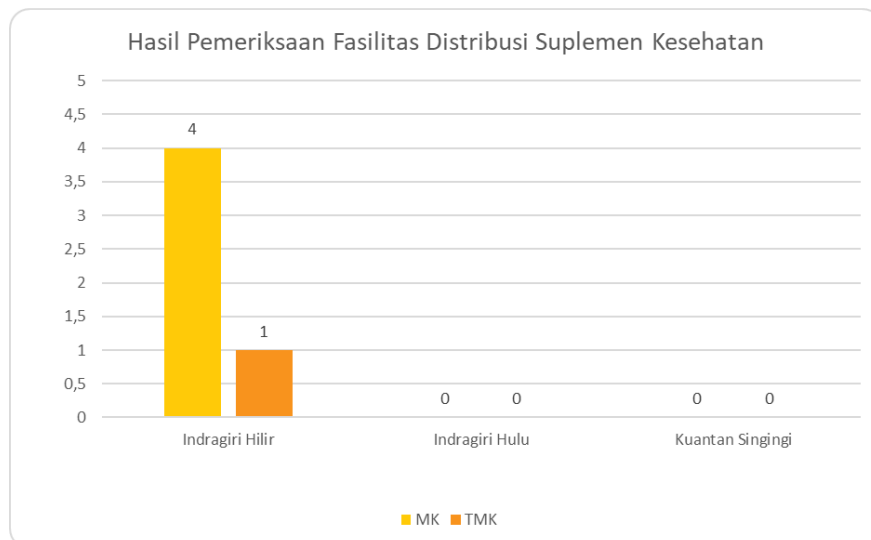
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tidak tersedia fasilitas produksi suplemen kesehatan.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang tersedia pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan fasilitas distribusi bukan pemilik izin edar dengan kategori fasilitas lain seperti *hypermarket*, supermarket, dan fasilitas pelayanan kefarmasian. Pada tahun 2024, fasilitas distribusi suplemen kesehatan terdiri dari sebanyak 15 (lima belas) fasilitas, dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 5 (lima) dari 5 (lima) fasilitas terhadap target Rincian Output pada DIPA Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024. Berdasarkan lokasi fasilitas distribusi suplemen kesehatan dan hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 7B dan Gambar 12.



Gambar 12 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

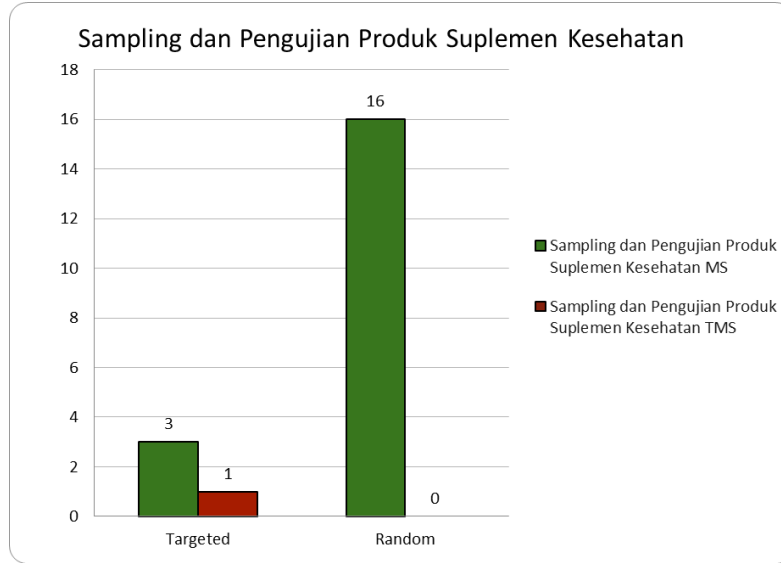
Pemeriksaan fasilitas distribusi suplemen kesehatan mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang

Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, sedangkan penentuan hasil pemeriksaan mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika.

Ketidaksesuaian atas hasil pengawasan fasilitas distribusi suplemen kesehatan tahun 2024 yang tidak memenuhi ketentuan akibat ditemukan produk suplemen kesehatan dipalsukan.

3. *Sampling* dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan *sampling* rutin dilakukan menggunakan 2 (dua) metode yaitu acak (*random*) dan *targeted*. *Sampling* acak adalah metode *sampling* dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil, sedangkan *sampling targeted* adalah metode *sampling* dari sebuah populasi terencana atas produk yang ditargetkan pada suatu populasi. Rencana *sampling* suplemen kesehatan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 sebanyak 20 (dua puluh) sampel yang terdiri dari 14 (empat belas) sampel acak dan 6 (enam) sampel *targeted*. Pelaksanaan *sampling* dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan pelaksanaan pengujian dilakukan di laboratorium pada jejaring laboratorium Regional Pekanbaru akibat Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki kemampuan pengujian suplemen kesehatan di laboratorium. Evaluasi pelaksanaan *sampling* dapat dilihat pada Tabel 4D. Pelaksanaan *sampling* dan pengujian produk suplemen kesehatan mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berdasarkan hasil pengujiannya, dapat dilihat pada Tabel 1A dan Gambar 13.



Gambar 13 Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Kesimpulan terhadap hasil *sampling* dan pengujian suplemen kesehatan tahun 2024 sebanyak 1 (satu) sampel *targeted* yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada label/penandaan.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, telah menindaklanjuti 100% atau 24 (dua puluh empat) dari 24 (dua puluh empat) keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada komoditi obat tradisional. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat, dan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

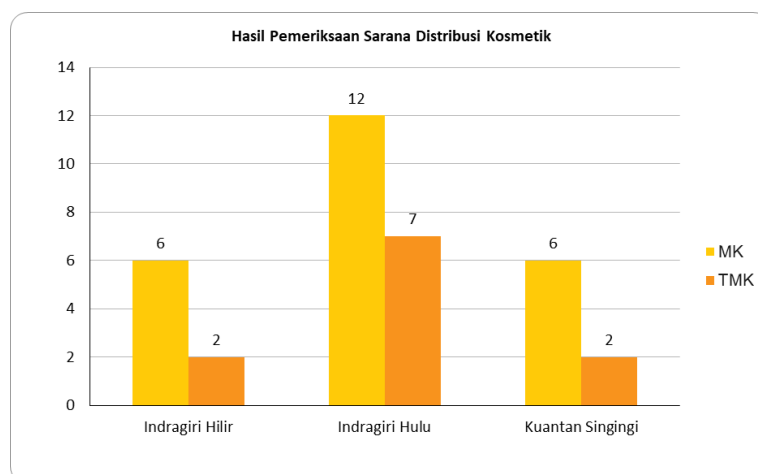
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Pemeriksaan Sarana Produksi

Di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu belum terdapat sarana produksi kosmetika.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi

Terdapat 307 (tiga ratus tujuh) sarana distribusi kosmetik yang terinventarisir di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu pada wilayah kerja Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tahun 2024 target sarana distribusi kosmetik sebanyak 35 (tiga puluh lima) sarana. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dilakukan terhadap 35 (tiga puluh lima) sarana termasuk intensifikasi klinik kecantikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 24 (dua puluh empat) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya kosmetika kedaluwarsa, kosmetik rusak, kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan produk kosmetik *re-labelling*.



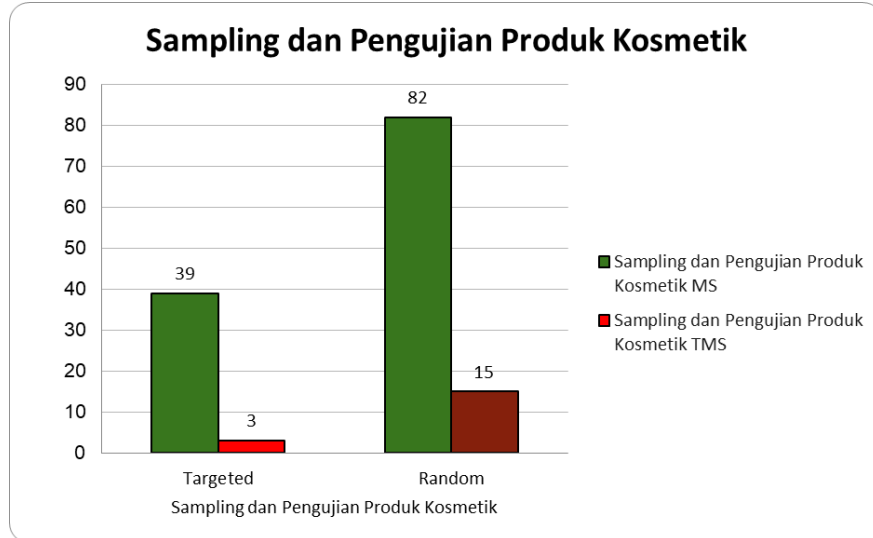
Gambar 14 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Tindak lanjut yang dilakukan adalah pengembalian (retur) dengan syarat menunjukkan bukti pengembalian, Pemusnahan di tempat dan Sanksi Administratif seperti Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras.

3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Rencana sampling tahunan sampel kosmetika di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu untuk tahun 2024 adalah sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) sampel dengan capaian output pengujian oleh Balai Besar POM di Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dengan tujuan untuk mengetahui informasi awal pada daerah dan waktu tertentu. Metode sampling kosmetika yang digunakan adalah metode sampling acak dan Targeted. Dimana jumlah sampel Acak sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) sampel dan sampel targeted sebanyak 42 (empat puluh dua) sampel. dengan hasil pengujian 1 (Satu) Sampel menunjukkan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 14 (empat belas) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan/Label.

Terdapat beberapa sampel kosmetik non rutin yaitu sampel yang berasal dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan sebanyak 5 (lima) sampel dimana hasil pengujian menunjukkan 2 (dua) sampel Tidak Memenuhi syarat (TMS) dan 3 (tiga) sampel Memenuhi Syarat (MS). Untuk sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dilakukan pelaporan ke pusat untuk ditindak lebih lanjut.



Gambar 15 Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

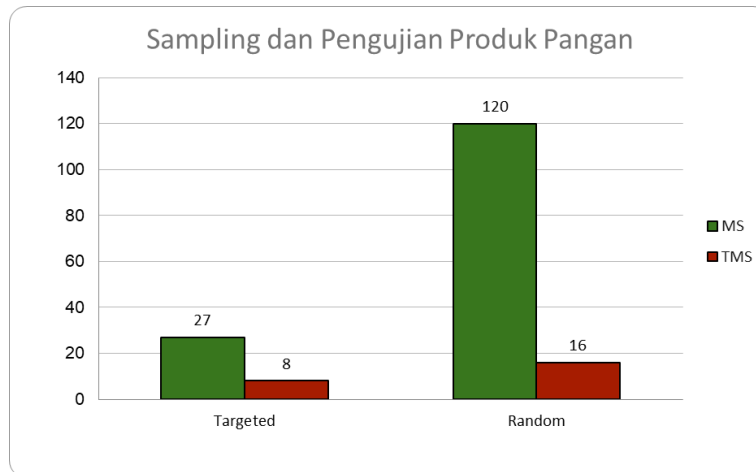
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada prioritas sampling pangan tahun 2024, direncanakan produk yang diawasi oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu berjumlah 171 (seratus tujuh puluh satu) item, jumlah item ini terdiri dari 135 (seratus tiga puluh lima) item sampel pangan acak (*random*) dan 36 (tiga puluh enam) sampel pangan bertarget (*targeted*). Sampel *random* yang diuji terdiri dari 59 (lima puluh sembilan) jenis sampel pangan sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan pada tahun 2024. Sampel *targeted* yang diuji terdiri dari sampel UMKM dari wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, dan Kuantan Singingi, PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah), kemasan pangan, Tahu Mie, dan sampel pangan kasus.

Pengujian produk pangan dilakukan di Laboratorium Regionalisasi dengan Balai Besar POM di Pekanbaru sebagai balai koordinator. Laboratorium pengujian pangan telah menyelesaikan 171 (seratus tujuh puluh satu) sampel pangan

yang berasal dari Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Dari hasil evaluasi terhadap pengujian dan penandaan tersebut terdapat total 147 (seratus empat puluh tujuh) item sampel pangan Memenuhi Syarat dan 24 (dua puluh empat) item sampel pangan Tidak Memenuhi Syarat.



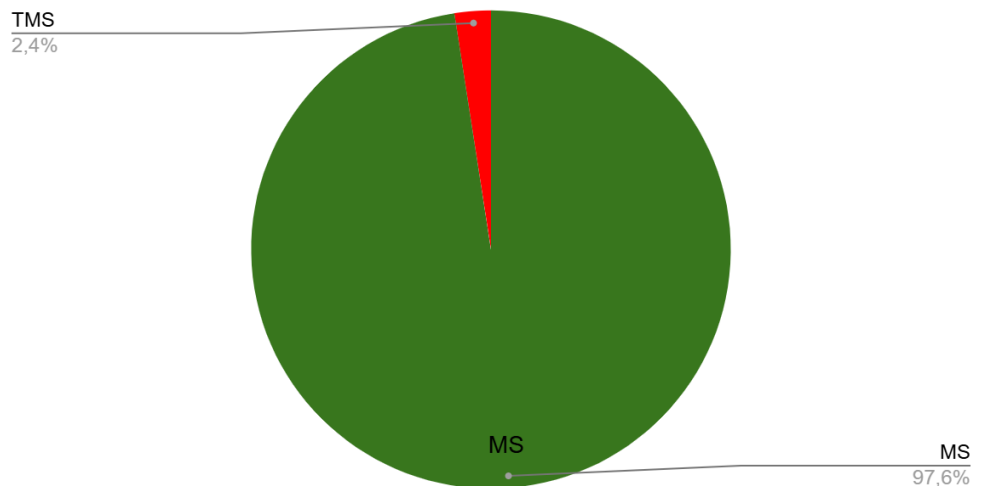
Gambar 16 Sampling dan Pengujian Produk Pangan

2. Jenis Kandungan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Pada tahun 2024, selain pengujian rutin juga dilakukan pengujian sederhana (*rapid test*) dengan *test kit* terhadap uji bahan berbahaya dengan parameter uji Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks, dan Formalin yang dilakukan ke sekolah, pasar, hingga *event* nasional pada seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu untuk memastikan pangan siap saji yang diedarkan aman dari bahan berbahaya. Kegiatan sampling dan pengujian sederhana dilakukan terhadap pangan berbuka puasa, pangan siap saji di pasar, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, berupa kerupuk, bakso, olahan daging, terasi atau olahan udang, kudapan, minuman dan makanan berwarna. Sampel yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu sepanjang tahun 2024 berjumlah 327 (tiga ratus dua puluh tujuh) sampel dengan hasil uji, terdapat 8 (delapan) sampel mengandung Bahan Berbahaya. Jenis Bahan Berbahaya yang terkandung pada sampel yaitu Rhodamin B dan Boraks. Terdapat

7 (tujuh) produk mengandung bahan berbahaya Rhodamin-B dan 1 (satu) produk mengandung bahan berbahaya Boraks berdasarkan hasil uji pengujian sederhana dengan *test kit* dan uji konfirmasi di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru. Produk yang mengandung Bahan Berbahaya tersebut telah ditindaklanjuti melalui koordinasi bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat dengan cara diamankan untuk selanjutnya dimusnahkan pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu produk diamankan, serta turut pula dilakukan pembinaan terhadap sarana distribusi yang mengedarkan pangan siap saji tersebut.

Samplng dan Pengujian Sederhana Produk Pangan dengan Rapid Test Kit



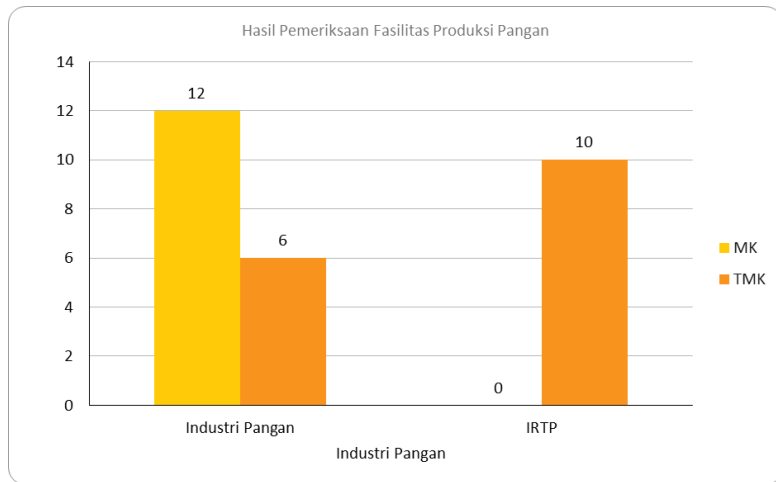
Gambar 17 Samplng dan Pengujian Sederhana dengan Test Kit

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

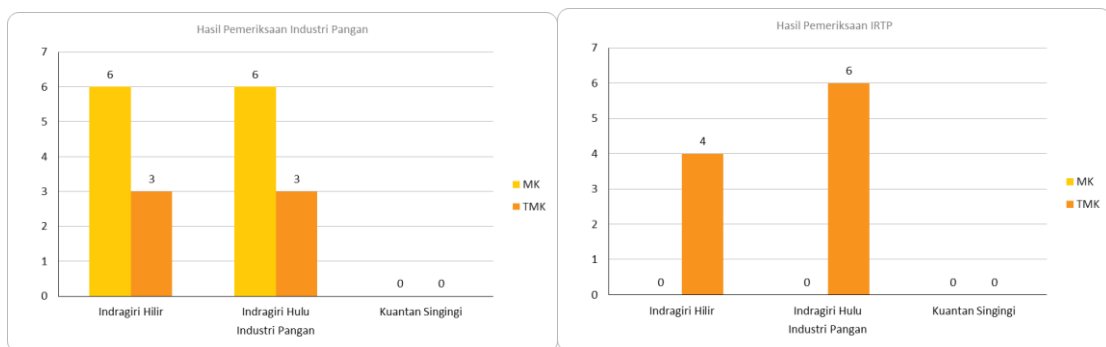
Pada tahun 2024 terdapat 49 (empat puluh sembilan) sarana produksi Industri Pangan (MD) dan 1093 (Seribu sembilan puluh tigs) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 18 (delapan belas) sarana Industri Pangan yang ditargetkan, dan 10

(Sepuluh) sarana IRTP, dengan hasil 12 (dua belas) sarana Industri Pangan Memenuhi Ketentuan, dan 6 (enam) Industri Pangan Tidak Memenuhi Ketentuan serta 10 (sepuluh) sarana IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemeriksaan dilakukan berdasarkan analisis risiko Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan, namun pada saat pengawasan terdapat kendala yang sering ditemui, yaitu sarana pangan khususnya UMKM yang tidak beroperasi dikarenakan hanya melakukan produksi berdasarkan pesanan.



Gambar 18 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan



Gambar 19 Hasil Pemeriksaan Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan

Beberapa temuan berulang yang sering ditemukan pada industri pangan yaitu sebagai berikut :

- Pintu ruangan produksi tidak menutup secara sempurna pada saat proses produksi.
- Terdapat ventilasi terbuka yang masih berhubungan dengan lingkungan luar.
- Program pemeliharaan bangunan tidak dilakukan secara konsisten.
- Program pemeliharaan peralatan tidak dilakukan secara konsisten.
- Program/ prosedur sanitasi tidak dilaksanakan secara konsisten.
- Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong dan kemasan.
- Tidak terdapat dokumen deskripsi proses produksi yang dapat mengidentifikasi sumber kontaminasi dan tahapan penting untuk dilakukan pemantauan.
- Tidak terdapat prosedur pengendalian proses (in-process control) yang dilaksanakan secara konsisten.
- Tidak terdapat prosedur evaluasi pelepasan produk akhir (release product).
- Tidak terdapat program pengendalian hama.
- Tidak terdapat program dan catatan pemeriksaan kesehatan karyawan.
- Tidak terdapat program dan catatan pelatihan personel.

Sebagai tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Peringatan. Pada sarana juga dilakukan pembinaan langsung dalam melakukan perbaikan CAPA (Corrective and Preventive Action).

Pemeriksaan juga dilakukan ke sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Pelanggaran yang ditemukan berupa:

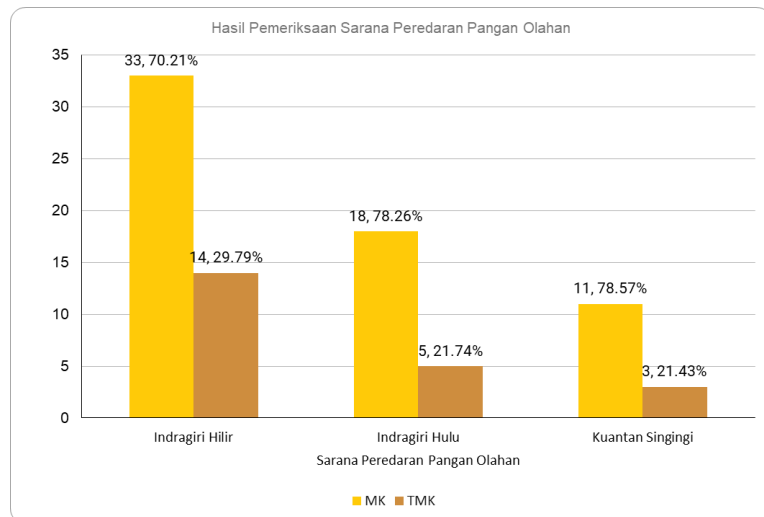
- Peralatan produksi tidak dipelihara, dalam keadaan kotor dan tidak menjamin efektifnya sanitasi.
- Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan.
- Karyawan dibagian produksi tidak menggunakan pakaian kerja dan menggunakan perhiasan.
- Program higiene dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala.
- Dokumen produk tidak mutakhir, tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk.
- Belum memiliki catatan penggunaan bahan baku; belum memiliki alir produksi; belum mempunyai catatan dokumen produk
- Ruang produksi dalam keadaan kotor.
- Tidak tersedia tempat sampah tertutup
- Label pangan tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa, nama dan alamat IRTP.
- Sarana untuk pembersihan /pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik.
- Terhadap sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan, dilakukan pembinaan serta diberikan tindak lanjut berupa rekomendasi peringatan Dinas Kesehatan setempat.

4. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan

Terdapat 1143 (seribu seratus empat puluh tiga) sarana distribusi pangan yang terinventarisir di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, dan Kuantan Singingi dengan target berjumlah 76 (tujuh puluh enam) sarana. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 telah melakukan pemeriksaan terhadap 84 (delapan puluh empat) sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabupaten Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Kuantan Singingi. Sarana yang diperiksa mencakup Gudang, distributor, ritel pangan modern, dan toko

tradisional. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 62 (enam puluh dua) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 22 (dua puluh dua) sarana ditemukan pelanggaran seperti adanya pangan TIE (Tanpa Izin edar), kedaluwarsa, kemasan rusak, serta tidak dilakukannya penerapan higiene sanitasi pada peredaran pangan olahan.

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran ditindaklanjuti dengan memberikan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan ataupun Surat Peringatan atau Peringatan Keras, dan terhadap temuan produk dilakukan pemusnahan produk oleh pemilik disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.



Gambar 20 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Sepanjang tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah menindaklanjuti 99.26% atau 135 (seratus tiga puluh lima) dari 136 (seratus tiga puluh enam) keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada komoditi Pangan. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/

dilaksanakan oleh UPT, Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat, dan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor. Dari 104 (seratus empat) rekomendasi yang diterbitkan UPT, rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berjumlah 51 (lima puluh satu) untuk komoditi pangan.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu sebanyak 14 (empat belas) Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan 1 (Satu) Rekomendasi Sertifikat Penerapan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB). Sarana yang disertifikasi adalah UMKM yang dibina oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu melalui program pendampingan UMKM yang tercantum pada Lampiran 23A dan 23C, sarana pangan menengah besar serta UMKM lainnya. Kegiatan pendampingan UMKM dilakukan dengan membina UMKM dalam pemenuhan aspek CPPOB/CPKB, dokumentasi serta pendampingan pemenuhan aspek CPPOB di sarana produksi. Sebanyak 14 (empat belas) sertifikat CPPOB tersebut berasal dari 9 (sembilan) sarana UMKM. Dari 9 (sembilan) sarana UMKM tersebut sudah dilaksanakan pemeriksaan sarana dalam rangka pemenuhan komitmen CPPOB (sertifikasi) pada 7 (tujuh) sarana UMKM, sedangkan 2 (dua) sarana UMKM lainnya adalah

sarana yang sudah mendapatkan izin edar tetapi belum memiliki CPPOB dan sudah dilakukan pemeriksaan rutin kepada sarana tersebut pada tahun 2024. Sehingga total izin penerapan CPPOB, rekomendasi SPA CPKB dan rekomendasi pemenuhan komitmen dalam rangka pemeriksaan sarana baru sebanyak 22 (dua puluh dua) layanan. Rincian kegiatan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu dapat dilihat pada Lampiran Tabel 9.

H. Pemantauan Iklan dan Label

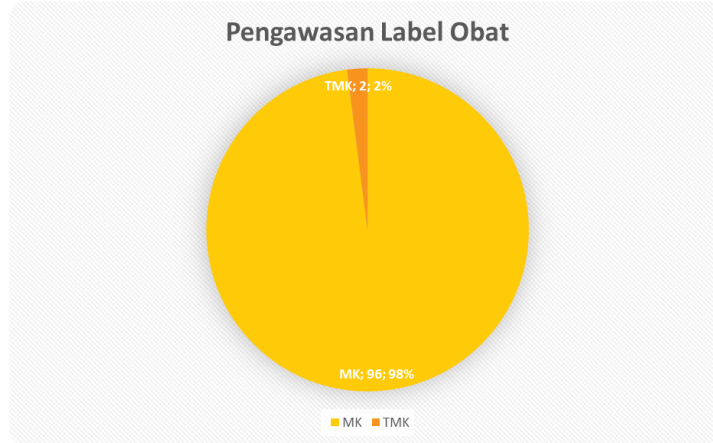
1. Iklan dan Label Obat

Iklan obat yang diawasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 48 (empat puluh delapan) iklan dengan hasil 43 (empat puluh tiga) iklan (89.6%) Memenuhi Ketentuan dan 5 (lima) iklan (10.4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis media iklan obat yang diawasi berupa media cetak, media elektronik dan media luar ruang.



Gambar 21 Hasil Pengawasan Iklan Obat

Label obat yang diawasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 96 (sembilan puluh enam) label dengan hasil 94 (sembilan puluh empat) (98%) label Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) (2%) label Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 22 Pengawasan Label Obat

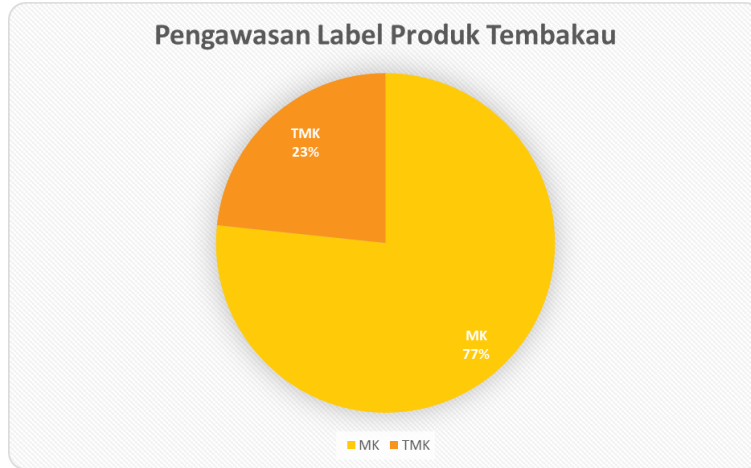
2. Iklan dan Label Produk Tembakau

Iklan tembakau yang diawasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 121 iklan dengan hasil 53 (lima puluh tiga) iklan (43.8%) Memenuhi Ketentuan dan 68 (enam puluh delapan) iklan (56.2%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis media iklan produk tembakau yang diawasi berupa media teknologi informasi dan media luar ruang.



Gambar 23 Pengawasan Iklan Produk Tembakau

Label tembakau yang diawasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 60 label dengan hasil 46 (43.8%) label Memenuhi Ketentuan dan 14 (56.2%) label Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 24 Pengawasan Label Produk Tembakau

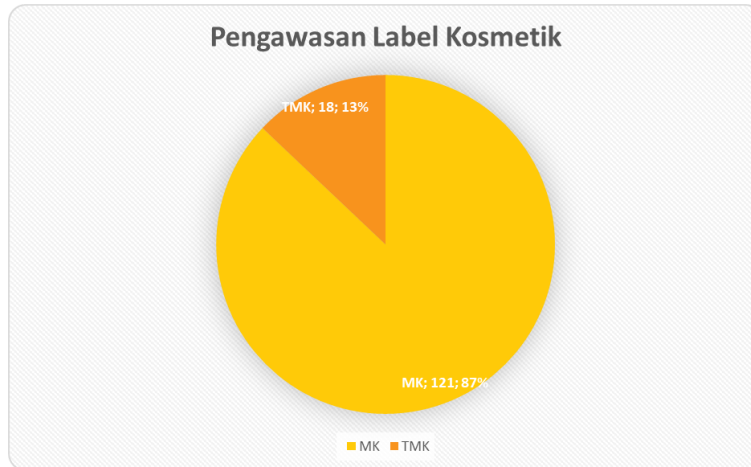
3. Iklan dan Label Kosmetik

Iklan Kosmetik melalui Online, media cetak, media luar ruang dan media elektronik tahun 2024 adalah sebanyak 112 (seratus dua belas) iklan, 70 (tujuh puluh) iklan memenuhi ketentuan (62,5%) dan 42 (empat puluh dua) iklan tidak memenuhi ketentuan (37,5%).



Gambar 25 Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan label produk Kosmetik pada tahun 2024 terhadap 139 sampel. Hasil yang diperoleh yaitu 121 (seratus dua puluh satu) (87,05%) label memenuhi ketentuan dan 18 (delapan belas) (12,94%) label tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 26 Pengawasan Label Kosmetik

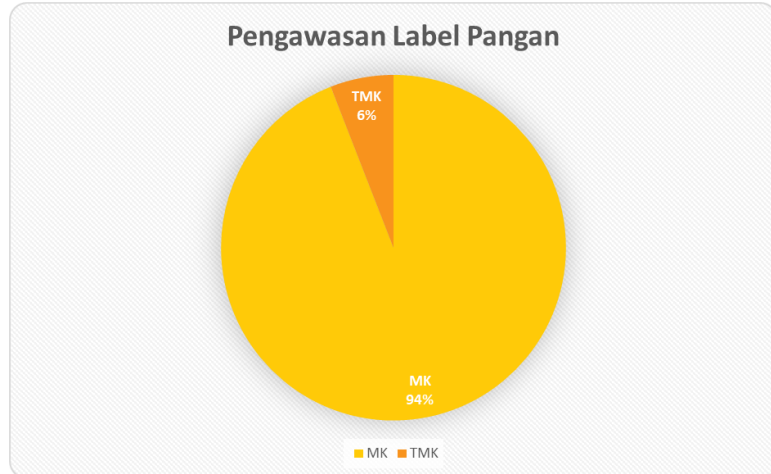
4. Iklan dan Label Produk Pangan

Iklan Pangan yang diawasi pada tahun 2024 berjumlah 100 (seratus) iklan dengan rincian 7 (tujuh) iklan dari media cetak, 25 (dua puluh lima) media elektronik, 28 (dua puluh delapan) media luar ruang, dan 40 (empat puluh) media internet, dengan hasil 70% iklan memenuhi ketentuan dan 30% Tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 27 Pengawasan Iklan Pangan

Label Pangan yang diawasi pada tahun 2024 berjumlah 135 (seratus tiga puluh lima), dengan rincian 127 (seratus dua puluh tujuh) label Memenuhi Ketentuan dan 8 (delapan) label Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 28 Pengawasan Label Pangan

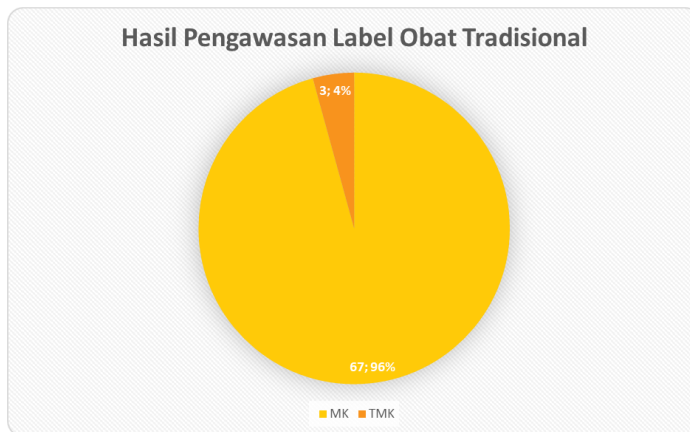
5. Iklan dan Label Produk Obat Tradisional

Iklan obat tradisional yang diawasi pada tahun 2024 berjumlah 40 iklan dengan rincian berdasarkan media terdiri dari 24 (dua puluh empat) iklan dari internet, 7 (tujuh) iklan dari televisi nasional, 1 (satu) iklan penyiaran lokal, dan 8 (delapan) iklan media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya, dll). Hasil pengawasan iklan tersebut diperoleh 27 (dua puluh tujuh) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan dan 13 (tiga belas) iklan Memenuhi Ketentuan, dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 29. Target media dan evaluasi pengawasan iklan obat tradisional mengacu pada surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.01.24.111 tanggal 29 Januari 2024 hal Target Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024.



Gambar 29 Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Label obat tradisional yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak jumlah *sampling* obat tradisional yaitu 70 (tujuh puluh) sampel, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 30. Evaluasi pengawasan label/penandaan obat tradisional mengacu pada surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.05.24.385 tanggal 28 Mei 2024 hal Revisi Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan.



Gambar 30 Pengawasan Label Obat Tradisional

6. Iklan dan Label Produk Suplemen Kesehatan

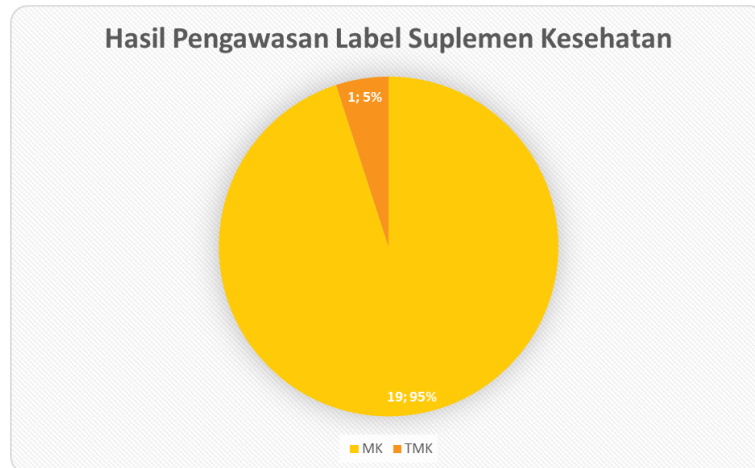
Iklan suplemen kesehatan yang diawasi pada tahun 2024 berjumlah 15 (lima belas) iklan dengan rincian berdasarkan media terdiri dari 10 (Sepuluh) iklan dari internet, 2 (dua) iklan dari televisi nasional, 0 (nol) iklan penyiaran lokal, dan 3 (tiga) iklan media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya, dll). Hasil pengawasan iklan tersebut diperoleh 10 (sepuluh) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan dan 5 (lima) iklan Memenuhi Ketentuan, dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 31. Target media dan evaluasi pengawasan iklan obat tradisional mengacu pada surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.01.24.111 tanggal 29 Januari 2024 hal Target Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024.



Gambar 31 Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Label suplemen kesehatan yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak jumlah *sampling* suplemen kesehatan yaitu 20 (dua puluh) sampel, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 32. Evaluasi pengawasan label/penandaan obat tradisional mengacu pada surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.05.24.385 tanggal 28 Mei 2024 hal Revisi

Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan.

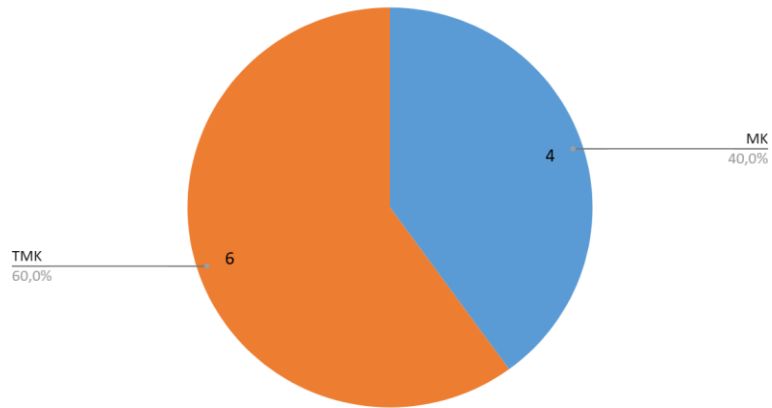


Gambar 32 Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

7. Iklan dan Label Produk Obat Kuasi

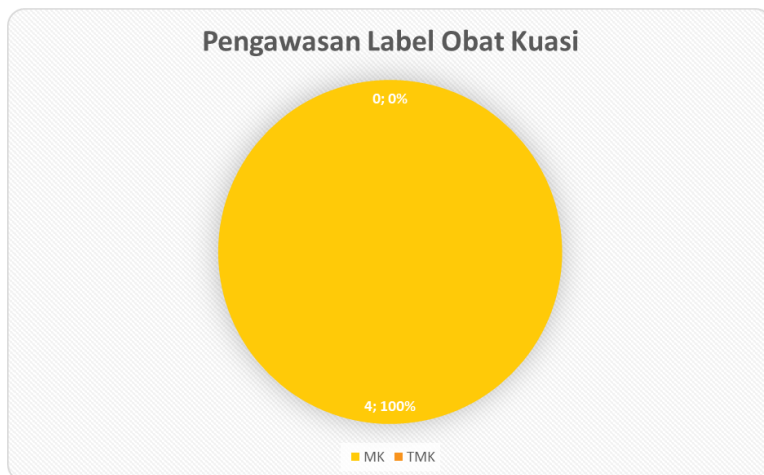
Iklan obat kuasi yang diawasi pada tahun 2024 berjumlah 10 (sepuluh) iklan dengan rincian berdasarkan media terdiri dari 7 (tujuh) iklan dari internet, 2 (dua) iklan dari televisi nasional, 0 (nol) iklan penyiaran lokal, dan 1 (satu) iklan media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya, dll). Hasil pengawasan iklan tersebut diperoleh 6 (enam) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) iklan Memenuhi Ketentuan, dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 33. Target media dan evaluasi pengawasan iklan obat tradisional mengacu pada surat Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.01.24.111 tanggal 29 Januari 2024 hal Target Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024.

Hasil Pengawasan Iklan Obat Kuasi



Gambar 33 Pengawasan Iklan Obat Kuasi

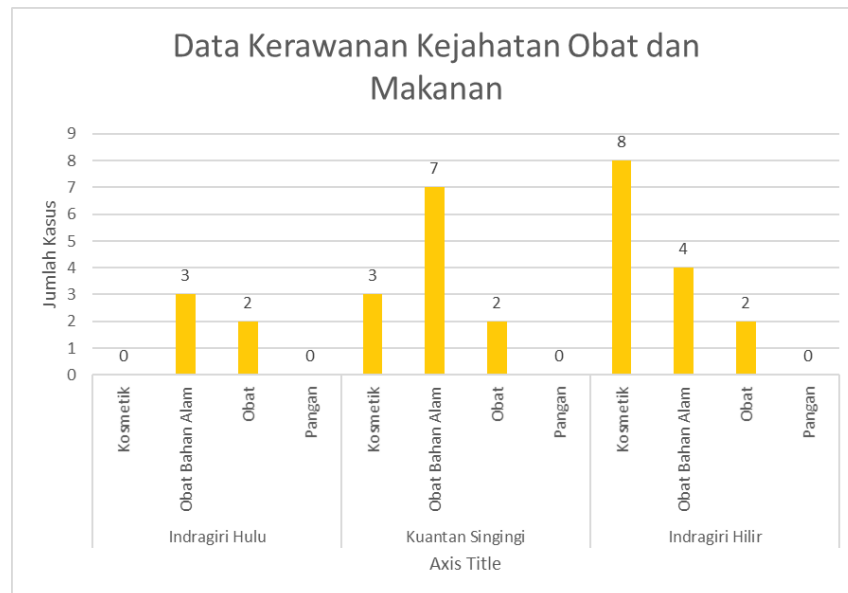
Label obat kuasi yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak jumlah *sampling* obat kuasi yaitu 4 (empat) sampel, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 34. Evaluasi pengawasan label/penandaan obat tradisional mengacu pada surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor T-PW.02.03.4.43.05.24.385 tanggal 28 Mei 2024 hal Revisi Penyeragaman Kategorisasi Temuan Pelanggaran Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan.



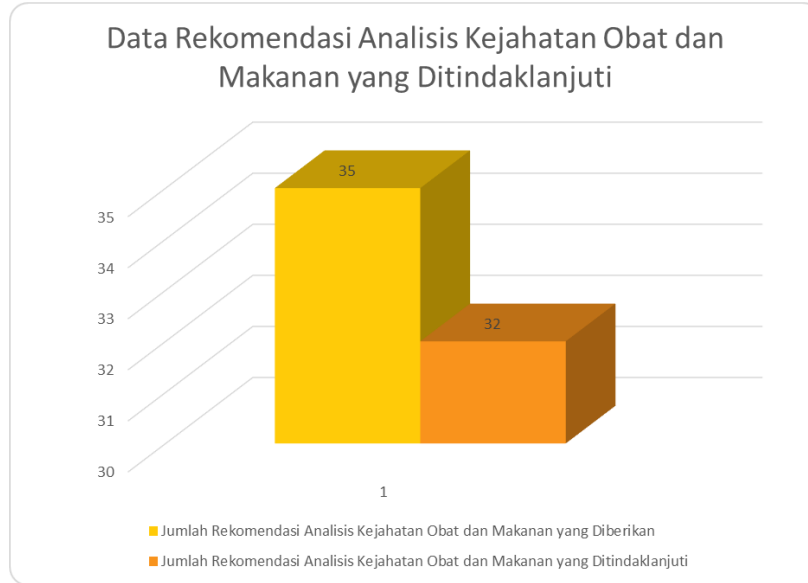
Gambar 34 Pengawasan Label Obat Kuasi

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

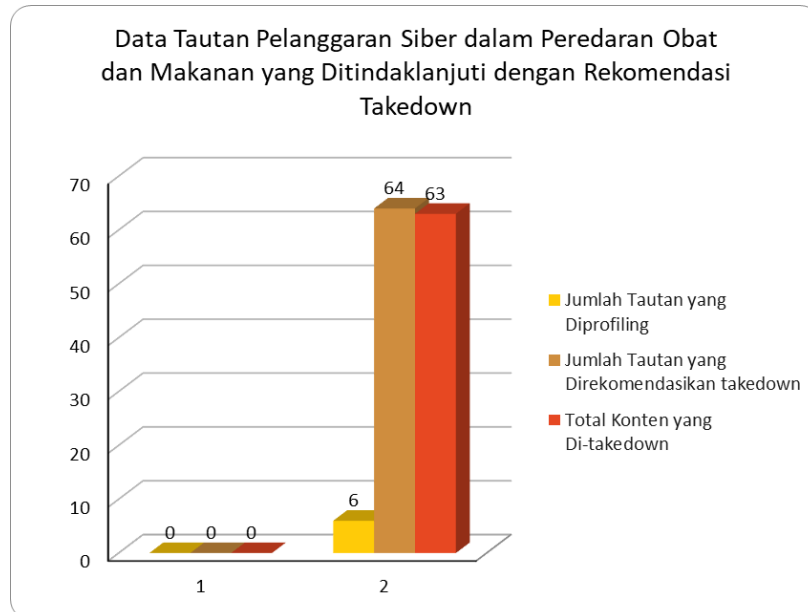
hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana dibidang Obat dan Makanan pada Tahun 2024 sebanyak 20 (dua puluh) Kasus, dimana 18 (delapan belas) ditindaklanjuti secara *non projusticia* dan 2 (dua) Perkara ditindak lanjuti secara *projusticia*. Tindak lanjut terhadap kasus *non projusticia* di bidang obat dan makanan berupa Pengamanan Sementara, Pemusnahan ditempat, penandatanganan Surat Pernyaraan tidak mengulang dan pemberian surat peringatan maupun Peringatan keras. Seluruh perkara yang ditindaklanjuti secara *projusticia* sudah mendapatkan putusan pengadilan dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada Tahun 2024. Dara Kerawanan kejahatan Obat dan makanan pada Tahun 2024 dilaporkan sebanyak 31 (tiga puluh satu) data dan terdapat sebanyak 16 (enam belas) data Laporan Intelijen / Laporan Informasi yang dibuat sesuai hasil operasi intelijen Obat dan Makanan.



Gambar 35 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan



Gambar 36 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Yang ditindaklanjuti

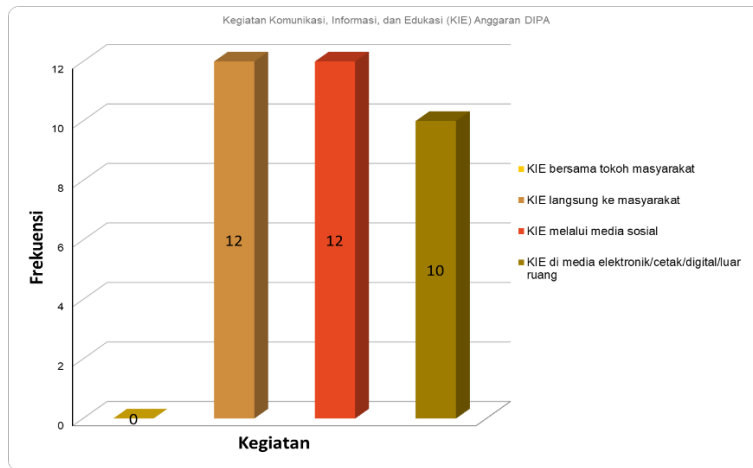


Gambar 37 Data Tautan Pelanggaran Siber dalam peredaran Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti dengan rekomendasi Takedown

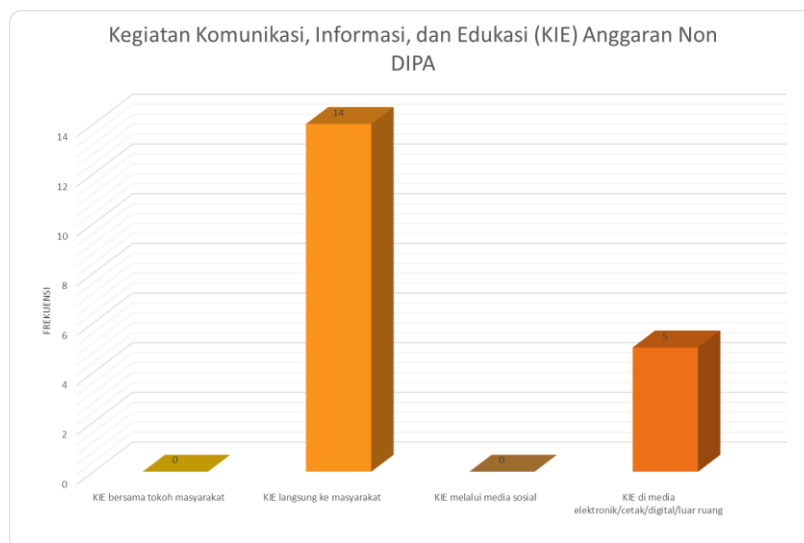
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terdiri dari KIE langsung, KIE melalui media sosial dan KIE melalui media lainnya seperti media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang. Berdasarkan grafik dibawah terlihat bahwa pada tahun 2024 baik dengan anggaran DIPA ataupun Non DIPA kegiatan KIE paling banyak dilakukan adalah dengan metode KIE langsung kepada masyarakat.



Gambar 38 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anggaran DIPA



Gambar 39 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anggaran Non DIPA

a. KIE Langsung

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu telah melaksanakan KIE secara langsung kepada masyarakat melalui berbagai jenis kegiatan seperti penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran informasi, dengan anggaran DIPA ataupun anggaran Non DIPA. Capaian *output* jumlah orang yang diberikan KIE pada tahun 2024 dari kegiatan KIE Langsung (dengan anggaran DIPA) adalah sebanyak 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) orang, dengan target 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) orang. Sehingga dapat dihitung persentasenya sebesar 107,19%. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu juga telah melaksanakan KIE khusus dalam rangka mendukung program percepatan penurunan stunting berkoordinasi dengan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten. Berikut merupakan rincian KIE langsung yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 :

1) Anggaran DIPA

- a) KIE dan Fun Walk dalam rangka HUT BPOM ke 23.
- b) KIE Rekrutmen dan Pembekalan Kader SAKA POM Kabupaten Indragiri Hulu.
- c) KIE Gebyar Audit Kasus Stunting.
- d) KIE Ketentuan dan Regulasi Promosi/Iklan Obat dan Makanan.
- e) KIE dan Survei Preferensi Pelabelan Gizi pada Bagian Depan Label (FOPNL) kepada Masyarakat.
- f) KIE Keamanan Pangan pada Kegiatan Pencanangan Gerakan Pengukuran dan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting.
- g) KIE dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) sebagai narasumber yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hilir.

- h) Forum Konsultasi Publik : Tinjau Ulang Standar Pelayanan dan Refreshment Regulasi Pengawasan Obat dan Makanan.
- i) Rekrutmen dan Pembekalan Kader SAKA POM di Kwarcab Kuantan Singingi.
- j) KIE tentang Keamanan Pangan di Pasar.
- k) KIE serta Pengujian Pangan Siap Saji pada Event Pacu Jalur.
- l) KIE Pencegahan Resistensi Antimikroba serta Penerapan dan Pelaporan Farmakovigilans di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

2) Anggaran Non DIPA

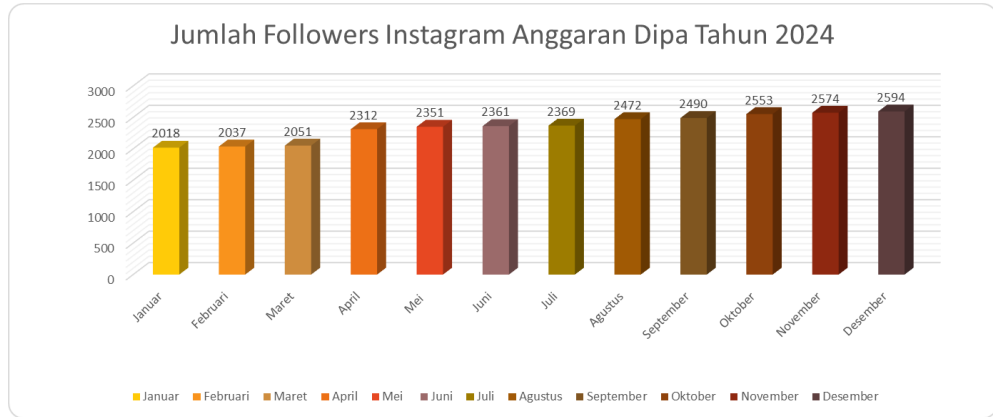
- a) Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hilir (Mei).
- b) Narasumber dalam Kegiatan Pelatihan Pengawetan Makanan (Mei).
- c) Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hulu (Juli).
- d) Penyuluhan Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Agustus).
- e) Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hulu (September).
- f) Narasumber dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hilir (September).
- g) Bimbingan Teknis/Sosialisasi Peraturan Perizinan (DPMPTSP) yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Indragiri Hulu (Oktober).

- h) Narasumber Bimbingan Teknis/Sosialisasi Peraturan Perizinan (DPMPTSP) yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Indragiri Hulu (Oktober).
- i) Narasumber pada kegiatan Bulanan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Indragiri Hulu (Oktober).
- j) Narasumber Sosialisasi Perka BPOM No.9 Tahun 2024 dan No.14 tahun 2024 serta Bimbingan Teknis Pembuatan SOP bagi PBF sesuai dengan CDOB (November).
- k) Narasumber pada Kegiatan Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB bagi Pelaku Usaha Batch A (November).
- l) Narasumber pada Kegiatan Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB bagi Pelaku Usaha Batch B (November).
- m) Narasumber Bimtek/Sosialisasi Peraturan Perizinan (DPMPTSP) yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Indragiri Hulu (November).
- n) Narasumber Bimtek/Sosialisasi Peraturan Perizinan (DPMPTSP) yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Indragiri Hulu (November).

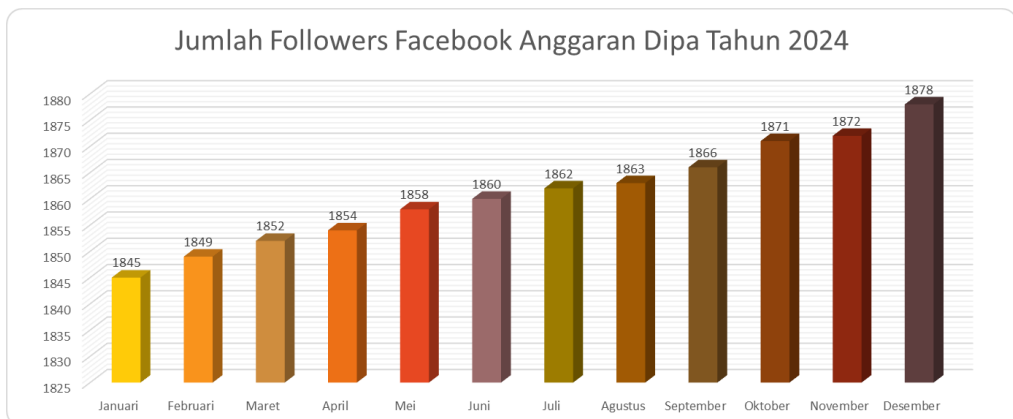
b. KIE melalui Media Sosial

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki beberapa jenis media sosial yaitu *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok* dan *Youtube*, namun media sosial yang telah digunakan dalam melakukan KIE secara aktif adalah Facebook dan Instagram. Pada kedua media sosial ini pada tahun 2024 dilakukan KIE melalui unggahan konten terkait Obat dan Makanan berupa infografis, video edukasi dan publikasi kinerja dan kegiatan strategis. KIE melalui media sosial ini merupakan KIE dengan metode yang paling mudah namun dengan jangkauan paling luas, dengan *followers* yang sangat beragam. Terdapat kenaikan jumlah *followers* pada media sosial Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu selama

tahun 2024 (Gambar 40 dan 41, terperinci pada Lampiran tabel 15C).



Gambar 40 Jumlah *Followers* Instagram

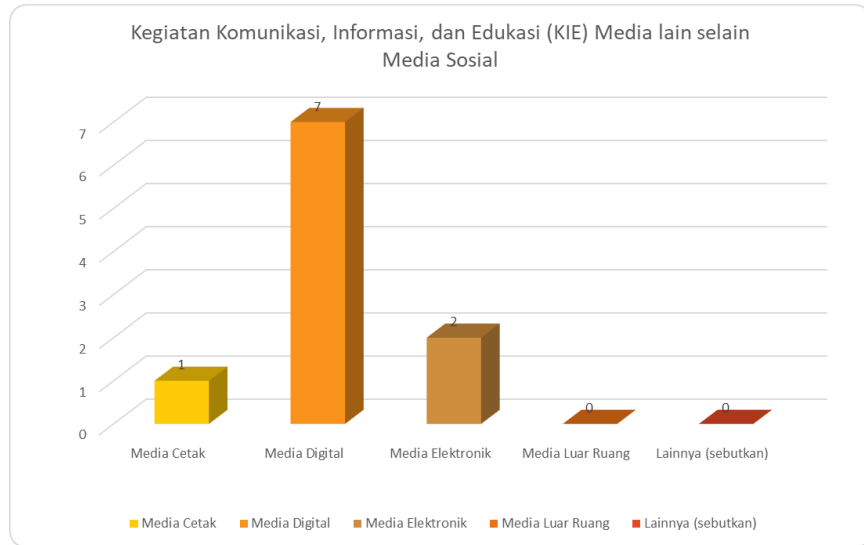


Gambar 41 Jumlah *Followers* Facebook

c. KIE Non-Media Sosial

KIE non media sosial terdiri dari media elektronik, media cetak, media digital serta media luar ruang. Media elektronik dapat berupa radio dan televisi, sedangkan media cetak dapat berupa leaflet/brosur, poster dan koran. Pada tahun 2024 media yang paling banyak digunakan sebagai media KIE adalah media digital, yaitu berupa publikasi atau sosialisasi program POM pada media online lokal. Dan paling sedikit adalah media luar ruang karena keterbatasan ketersediaan anggaran. Capaian jumlah KIE

melalui media non media sosial dapat dilihat pada grafik berikut :



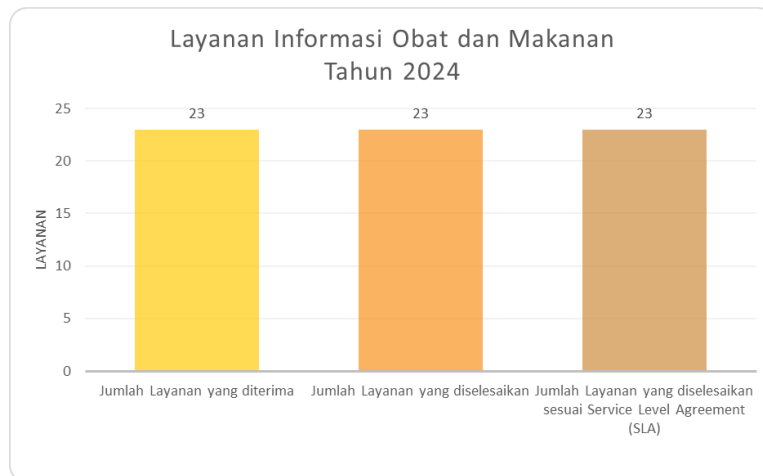
Gambar 42 KIE melalui Media non Sosial Media

2. Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu juga memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan informasi serta mengelola pengaduan masyarakat terkait terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan dilakukan dengan beberapa metode yaitu secara langsung (tatap muka) di Unit Pelayanan Publik (UPP) kantor Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, melalui media sosial serta melalui media komunikasi (*WhatsApp*). Pada tahun 2024 telah diterima 23 (dua puluh tiga) orang pelanggan layanan informasi, dan 3 (tiga) layanan pengaduan (Gambar 43, terperinci pada lampiran tabel 16A). Seluruh layanan informasi telah diselesaikan, dan seluruh layanan pengaduan yang masuk telah ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan.



Gambar 43 Layanan Pengaduan Obat dan Makanan



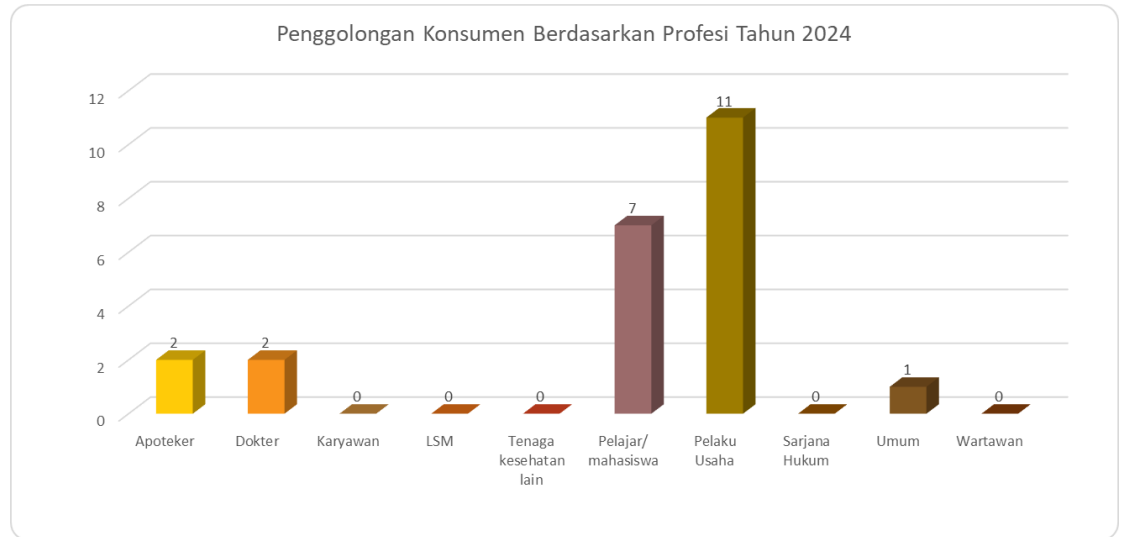
Gambar 44 Layanan Informasi Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu juga menerima rujukan pengaduan dari UPP BPOM RI sebanyak 1 layanan. Pengaduan ini disampaikan oleh pelapor melalui Halo BPOM, dan dirujuk ke UPP Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu karena berada pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu Kabupaten Kuantan Singingi. Rujukan pengaduan ini juga sudah diselesaikan dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.

a. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Konsumen terbesar yang memanfaatkan layanan Unit Pelayanan Publik (UPP) Loka POM di Kab. Indragiri Hulu pada tahun 2024 adalah pelaku usaha, yaitu sebanyak 11 (sebelas) orang, disusul

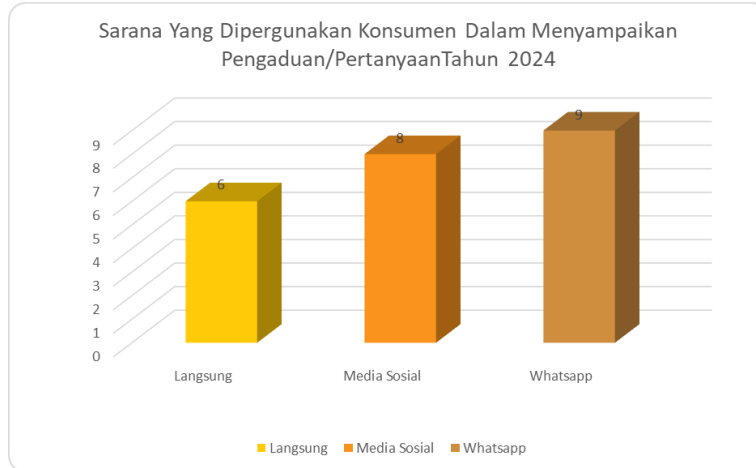
oleh profesi pelajar/mahasiswa sebanyak 7 (tujuh) orang, dokter dan apoteker masing-masing sebanyak 2 (dua) orang, dan profesi umum sebanyak 1 (satu) orang. (Gambar 45, terperinci pada Lampiran Tabel 17)



Gambar 45 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

b. Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Meningkatnya kemajuan teknologi dalam akses dan mendapatkan informasi terlihat pada sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan, yaitu paling banyak melalui media komunikasi *WhatsApp* dan media sosial. Dibandingkan dengan cara datang langsung ke UPP Loka POM di Kabupaten Indragiri hulu hanya sebanyak 6 (enam) orang. (Gambar 46, terperinci pada Lampiran tabel 18)



Gambar 46 Sarana yang dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan

3. Layanan PPID

Sebagai Unit Pelayanan Publik (UPP) Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki layanan PPID, yaitu permintaan informasi publik oleh badan hukum indonesia atau perseorangan. Pada tahun 2024 belum ada permintaan informasi publik pada UPP Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Pengarusutamaan Gender

a. Dari data peserta kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, di sebagian besar kegiatan lebih banyak peserta laki laki dari pada perempuan dengan persentase masing-masing sebagai berikut :

- 1) Rekrutmen dan Pembekalan SAKA POM : Laki-laki 53,33 % dan Perempuan 46,67 %
- 2) KIE Keamanan Pangan Pada Kegiatan Gebyar Audit Kasus Stunting : Perempuan 100%
- 3) KIE Pencanaan Gerakan Pengukuran dan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting : Laki-laki 84% dan Perempuan 16%
- 4) KIE Pendampingan Hasil Pemeriksaan : Laki-laki 20% dan Perempuan 80%

- 5) Penggalangan Upaya Pencegahan Produksi dan Distribusi Terasi Mengandung Bahan Berbahaya Rhodamin B dan Dukungan BPOM Net-Zero Carbon Programme : Laki-laki 52,5% dan Perempuan 47,5%
- 6) KIE ketentuan dan regulasi dalam Promosi/Iklan Obat dan Makanan : Laki-laki 54,54% dan Perempuan 45,45%
- 7) Forum Konsultasi Publik : Laki-laki 51,51% dan Perempuan 48,48%

Dengan persentase total peserta KIE, peserta laki-laki 47,25 % dan Perempuan 52,75%.

- b. Sebanyak 5 dari 7 KIE lebih banyak peserta kegiatan laki-laki. Hal ini dapat diakibatkan karena penduduk laki-laki di 3 wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu lebih daripada perempuan. Tetapi dapat dilihat pada persentase jumlah peserta laki-laki dan perempuan di 4 kegiatan KIE tidak berbeda secara signifikan.
- c. Sebanyak 2 kegiatan KIE, jumlah peserta perempuan lebih banyak daripada peserta laki-laki, yaitu dengan persentase 100% dan 80%. Hal ini diakibatkan karena pada kegiatan KIE Keamanan Pangan Pada Kegiatan Gebyar Audit Kasus Stunting, peserta kegiatan adalah peserta posyandu, dimana semua peserta yang hadir merupakan ibu dari bayi dan balita. Sehingga semua peserta adalah perempuan. Pada kegiatan KIE Pendampingan Hasil Pemeriksaan, peserta perempuan lebih banyak daripada laki-laki karena dipengaruhi oleh profesi. Dimana peserta yang hadir merupakan penanggung jawab sarana farmasi yang berprofesi sebagai apoteker atau tenaga teknis kefarmasian, yang dimana untuk profesi ini lebih banyak perempuan daripada laki-laki.
- d. Secara keseluruhan jumlah peserta KIE lebih banyak perempuan dapat disebabkan sebagai berikut :

- 1) Keamanan obat dan makanan merupakan isu yang lebih dekat dengan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga yang lebih perhatian mengurus keluarga
 - 2) Kegiatan berlangsung pada jam kerja sehingga yang mempunyai waktu/kesempatan untuk mengikuti pelatihan didominasi oleh perempuan
 - 3) Perempuan lebih memperhatikan isu di media sosial yang terjadi terkait permasalahan obat dan makanan.
- e. Pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu lebih banyak perempuan dari pada laki laki, yaitu dengan persentase masing-masing 66,67% dan 33,33%. Hal ini dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan pada jabatan di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu sebagian besar adalah ilmu sains, dimana untuk jurusan tersebut lebih banyak diminati oleh perempuan dari pada laki-laki,

BAB IV. PENUTUP

A. MASALAH

I. Masalah Internal

1. Tenaga SDM untuk melakukan kegiatan pengawasan, intelijen, dan tenaga infokom masih belum mencukupi.
2. Masih banyaknya Jabatan di tata usaha yang masih kosong seperti Penata Laksana Barang, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Perencana, Pranata Keuangan APBN dan Pranata SDM Aparatur.
3. Gedung kantor berstatus sewa, sudah memiliki tanah namun belum dapat dilanjutkan ke pembangunan Gedung kantor dan laboratorium.

II. Masalah Eksternal

1. Masih adanya pelaku usaha yang tidak memahami pentingnya obat dan makanan aman, sehingga perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan kepada pelaku usaha dan masyarakat sebagai konsumen akan pentingnya budaya mengonsumsi obat dan makanan aman.
2. Investigasi untuk penelusuran pelanggaran dan tindak pidana di bidang obat dan makanan belum memadai seiring dengan dinamisnya modus-modus yang dilakukan oleh pelaku usaha yang diduga melakukan Tindak Pidana. Solusi: memperluas informan sekitar untuk melakukan investigasi pelanggaran dan tindak pidana di bidang obat dan makanan.
3. Terdapat beberapa isu strategis pengawasan obat dan makanan yang seharusnya ditanggungjawabinya oleh lintas sektor terkait, namun masih meminta BPOM untuk menjadi inisiator atau pelaksana kegiatan, hal ini menjadi berpengaruh terhadap beban kerja pegawai BPOM.

B. KESIMPULAN

1. Evaluasi pengujian dan penandaan terhadap sampel produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang beredar di Kabupaten Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, dan Kuantan Singingi selama tahun 2024 sebanyak 500 (lima ratus) sampel. Dari sampel tersebut, sebanyak 445 (empat ratus empat puluh lima) sampel Memenuhi Syarat dan 55 (lima puluh lima) sampel Tidak Memenuhi Syarat.
2. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu selama tahun 2024 telah dilakukan terhadap 30 (tiga puluh) sarana produksi dan 218 (dua ratus delapan belas) sarana distribusi. 15 (lima belas) dari 30 (tiga puluh) sarana produksi obat dan makanan (50%) Memenuhi Ketentuan, dan 149 (seratus empat Sembilan) dari 218 (dua ratus delapan belas) sarana distribusi (68.35%) Memenuhi Ketentuan.
3. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 yaitu sebanyak 1 (satu) rekomendasi sertifikat CPKB dan 21 (dua puluh satu) Rekomendasi PSB/izin penerapan CPOB dalam rangka pendaftaran.
4. Pada tahun 2024 diperoleh 18 kasus di bidang obat dan makanan, dengan 16 (enam belas) kasus ditindaklanjuti secara *non-projusticia* dan 2 (dua) kasus ditindaklanjuti secara *projustitia*. Jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara *projustitia* di bidang penyalahgunaan obat-obat tertentu.
5. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan/atau konsumen Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 terdapat 23 (dua puluh tiga) permintaan informasi, 3 (tiga) layanan pengaduan, 12 (dua belas) kegiatan KIE langsung kepada 298 (dua ratus Sembilan puluh delapan) orang peserta, 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) konten sosial media dan 10 (sepuluh) KIE melalui media cetak dan elektronik.
6. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu mulai ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM

Nomor HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan dengan kode satker 690484. Pagu anggaran 2024 Loka POM di Kab. Indragiri Hulu yang sebesar Rp 6.019.839.000 (enam milyar Sembilan belas juta delapan ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah) yang telah beberapa kali revisi anggaran. Sumber anggaran berasal dari Rupiah Murni dan terdiri atas 3 (tiga) jenis belanja yaitu belanja pegawai (51), belanja barang (52), dan belanja modal (53). Realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar RP 6.018.402.490 (enam milyar delapan belas juta empat ratus dua ribu empat ratus Sembilan puluh ribu rupiah) atau 99,97% dari total anggaran

C. SARAN

Berdasarkan hasil kinerja yang sudah diperoleh pada tahun 2024 dan permasalahan yang dihadapi, maka untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun mendatang diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi SDM bagi pegawai Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dalam bidang Pengawasan Obat dan Makanan secara terus-menerus.
2. Penambahan tenaga SDM di Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
3. Peningkatan pemahaman dan pemberian informasi terbaru terhadap lintas sektor agar pengawasan di bidang Obat dan Makanan tersinergi dan berjalan dengan baik.
4. Meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan masyarakat mengenai obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi secara terus menerus.

D. LAMPIRAN

Lampiran berupa tabel 1 s.d. 39 dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
- Tabel 1D *Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Tabel 1E *Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
- Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

4.

Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
5.

Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
---------	--
6.

Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7.

Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8.

Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
----------	--

- Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
- Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20. Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
- Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
- Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas

- 23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
 - Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
 - Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
- 24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
- 25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
- 26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
- 27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
- 28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
- 29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
- 30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
- 31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 - Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
- 32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
- 33. Tabel 33A Kerja Sama
 - Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
- 34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
- 35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
- 36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPN

- 37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- 38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	19	20	20	0	0	0	1	1	19
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	76	76	76	0	0	0	4	4	72
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	21	21	21	0	0	0	4	4	17
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	49	49	49	0	0	0	3	3	46
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	42	42	42	0	0	0	3	3	39
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	97	97	97	0	0	0	15	15	82
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	35	35	35	0	0	0	8	8	27
		Random	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	136	136	136	0	0	0	16	16	120
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	122	123	123	0	0	0	17	17	106
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sampel	377	377	377	0	0	0	38	38	339
TOTAL				sampel	499	500	500	0	0	0	55	55	445

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan
1	2	3	4	5
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	sampel
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	sampel
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		sampel
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	sampel
Total		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		sampel
		TOTAL		sampel

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	sampel	9	9	0	9
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	sampel	327	327	8	319
		TOTAL	sampel	336	336	8	328

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Balai Besar/Balai/Loka POM di ...</i>	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
						0		
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel
2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0

▪ PK Pengawet	0	0	0
▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
▪ PK Sianida	0	0	0
▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK Kesadahan	0	0	0
▪ PK Zat organic	0	0	0
▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
▪ PK Kofein	0	0	0
▪ PK Theina	0	0	0
▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
▪ PK Natrium klorida	0	0	0
▪ PK Kalium iodat	0	0	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna sintetik	0	0	0
▪ Identifikasi histamin	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	0	0	0
▪ Cemarkan logam	0	0	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	0	0	0
▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0

	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0

	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

NIHIL

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Daviena Toner Brigthening	kadar metanol terhadap etanol dan isopropil alkohol	5
B	Sampel Non Rutin		
1	Toner Kinclong Racikan Dokter	Hidrokinon dan As. Retinoat	1
2	Racikan BRF Malam	Merkuri (Hg)	1
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	-		
2	-		
3	-		
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampling Acak				
1. JKN				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	5	5	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100,00%
3	Sistem Pernapasan	5	5	100,00%
4	Sistem saraf pusat	5	5	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
6	Sistem muskuloskeletal	3	3	100,00%
7	Dermatologis	2	2	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
11	Organ Sensorik	1	1	100,00%
12	Antiparasit	1	1	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
1. Non JKN				

1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100,00%
3	Sistem Pernapasan	5	5	100,00%
4	Sistem saraf pusat	5	5	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
6	Sistem muskuloskeletal	3	3	100,00%
7	Dermatologis	2	2	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
11	Organ Sensorik	1	1	100,00%
12	Antiparasit	1	1	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
Sampling Targeted				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	2	200,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00%
3	Sistem Pernapasan	1	1	100,00%
4	Sistem saraf pusat	1	1	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00%
6	Sistem muskuloskeletal	1	1	100,00%
7	Dermatologis	1	1	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0

11	Organ Sensorik	0	0	0
12	Antiparasit	0	0	0
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
14	Lain-lain	0	0	0
Sampling Ruang Lingkup dan Rokok				
1	Sampling Rokok	0	0	0
2	Sampling Ruang Lingkup	2	2	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	12	12	100,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	3	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	7	7	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100,00%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan	4	4	100,00%

	wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan			
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	2	2	100,00%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100,00%
16	Produk OBA impor	3	3	100,00%
17	Obat tradisional produksi UMKM OT, unggulan daerah, dan sampel dari pengobatan tradisional/battra	1	1	100,00%
18	Penjualan melalui internet/online	6	6	100,00%
19	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	2	100,00%
20	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100,00%
21	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100,00%
22	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program <i>clustering</i> jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan COVID-19	1	1	100,00%
23	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100,00%
24	Fitofarmaka	1	1	100,00%
25	MLM	2	2	100,00%
26	Depot Jamu	1	1	100,00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100,00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0,00%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	0,00%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0,00%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0,00%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	2	100,00%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100,00%
11	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100,00%
12	Sampel kasus khusus pemeriksaan dan Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100,00%
13	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100,00%
14	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0,00%
15	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100,00%
16	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program <i>clustering</i> jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan COVID-19	0	0	0,00%
17	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0,00%
18	Produk yang diedarkan melalui system <i>Multi Level Marketing</i> (MLM)	1	1	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Track Record	4	4	100%
2	Online	17	17	100%
3	Online Viral	2	2	100%
4	Online Official	2	2	100%
5	Cina Taiwan	2	2	100%
6	Mandiri Balai	13	13	100%
7	Menengah Ke Bawah	2	2	100%
8	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	15	15	100%
9	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100%
10	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100%
11	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
12	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100%
13	Sediaan wangi-wangian	7	7	100%
14	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	6	6	100%
15	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100%
16	Sediaan Rambut	15	15	100%

17	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	18	18	100%
18	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	9	100%
19	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
20	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
21	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
22	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
23	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
24	Online (Harus di wilayah kerja)	5	5	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampel Pangan Random				
1	Es krim/ es susu	2	2	100%
2	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	2	2	100%
3	susu bubuk	1	1	100%
4	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100%
5	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
6	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola, VCO, dll)	1	1	100%
7	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
8	Mentega	1	1	100%
9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	100%
10	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100%
11	Sayur dan kacang dalam kemasan	2	2	100%
12	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100%
13	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100%
14	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	1	1	100%
15	Buah dalam kemasan	1	1	100%
16	Kembang gula / permen keras	3	3	100%

17	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	2	2	100%
18	Coklat susu dengan kacang	2	2	100%
19	Kembang gula / permen karet	1	1	100%
20	Mi instan/mie kering/mi telur	4	4	100%
21	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	4	4	100%
22	Bihun/Sohun	2	2	100%
23	Tepung bumbu	2	2	100%
24	Sereal siap santap/ sereal siap santap dengan sereal utuh	1	1	100%
25	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)	1	1	100%
26	Biskuit	3	3	100%
27	Wafer	2	2	100%
28	Roti	2	2	100%
29	Keik	3	3	100%
30	naget	2	2	100%
31	sosis siap masak	2	2	100%
32	abon daging	1	1	100%
33	bakso daging beku	1	1	100%
34	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	3	3	100%
35	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
36	Madu	3	3	100%
37	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100%
38	Gula Merah/ Aren	1	1	100%
39	Bumbu siap pakai	4	4	100%
40	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	4	4	100%
41	Kecap manis	4	4	100%

42	Sambal /saos tomat/saos cabe	4	4	100%
43	Mayonise	1	1	100%
44	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100%
45	Minuman serbuk berperisa	8	8	100%
46	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	6	6	100%
47	Minuman berperisa tidak berkarbonat	4	4	100%
48	Minuman berperisa berkarbonat	4	4	100%
49	Sirup berperisa/squash	1	1	100%
50	Teh Kering dalam Kemasan	2	2	100%
51	Minuman Teh dalam kemasan	2	2	100%
52	Minuman Kopi dalam Kemasan	1	1	100%
53	Kopi Bubuk	1	1	100%
54	Minuman serbuk kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	1	1	100%
55	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	8	8	100%
56	Makanan ringan ekstrudat	3	3	100%
57	Makanan ringan kacang	1	1	100%
58	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	100%
59	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	100%
Sampel Pangan Targeted				
1	Kemasan Pangan	2	2	100%
2	UMKM dan Kasus, Pangan Spesifik Lokal, Minol Lokal Daerah, dll	24	24	100%
3	PJAS	8	8	100%
4	Tahu dan Mie Basah	2	2	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
		0			
		0			
Total	NIHIL	0		0	0

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu																					
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu																	
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	49	18	18	12	6	1093	10	10	0	10
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	27	9	9	6	3	399	4	4	0	4
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	20	9	9	6	3	419	6	6	0	6
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	2	0	0	0	0	275	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	49	18	18	12	6	1093	10	10	0	10

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	2	2	2	0	2	182	23	23	17	6	254	10	10	1	9	3	3	3	3	0
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	1	1	1	0	1	94	15	15	10	5	74	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	0	0	0	0	0	56	5	5	5	0	108	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	1	1	1	0	1	32	3	3	2	1	72	8	8	0	8	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	2	2	2	0	2	182	23	23	17	6	254	10	10	1	9	3	3	3	3	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	sarana	11	7	7	5	2	85	18	18	16	2	163	20	20	17	3	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	4	3	3	1	2	20	7	7	7	0	70	7	7	5	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	5	3	3	3	0	42	8	8	7	1	40	8	8	7	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	2	1	1	1	0	23	3	3	2	1	53	5	5	5	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	11	7	7	5	2	85	18	18	16	2	163	20	20	17	3	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu																						
1	Kabupaten Indragiri Hulu	sarana	43	6	6	0	6	7	5	5	4	1	145	16	16	12	4	8	3	3	0	3
2	Kabupaten Indragiri Hilir	sarana	19	0	0	0	0	7	0	0	0	0	132	8	8	6	2	7	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuantan Singingi	sarana	13	5	5	0	5	1	0	0	0	0	30	6	6	6	0	4	3	3	1	2
TOTAL			75	11	11	0	11	15	5	5	4	1	307	30	30	24	6	19	6	6	1	5

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	sarana	1143	76	84	62	22
1	Indragiri Hulu	sarana	580	44	47	33	14
2	Indragiri Hilir	sarana	449	20	23	18	5
3	Kuantan Singingi	sarana	114	12	14	11	3
	TOTAL	sarana	1143	76	84	62	22

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	10	3	2	3	11	29	6	1	0	0	9	16
2	Februari	10	4	2	9	4	29	11	3	2	6	8	30
3	Maret	6	5	3	5	23	42	9	6	3	9	22	49
4	April	30	2	2	5	10	49	29	2	2	6	11	50
5	Mei	24	2	2	8	13	49	24	2	2	8	12	48
6	Juni	14	5	3	19	11	52	12	7	5	20	7	51
7	Juli	13	3	1	7	10	34	13	1	0	6	12	32
8	Agustus	38	9	2	9	8	66	36	10	2	9	7	64
9	September	8	14	3	7	8	40	8	14	4	7	7	40
10	Oktober	8	3	1	6	10	28	9	3	1	6	8	27
11	November	27	2	1	8	2	40	25	2	0	10	3	40
12	Desember	30	8	2	9	26	75	36	9	3	9	29	86
TOTAL		218	60	24	95	136	533	218	60	24	96	135	533

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	0	0	10	16	2	0	0	0	6	8
2	Februari	5	0	0	1	2	8	2	0	0	1	1	4
3	Maret	3	0	0	4	19	26	0	0	0	4	6	10
4	April	4	0	0	2	13	19	8	0	0	2	6	19
5	Mei	12	0	0	4	11	27	6	0	0	4	3	13
6	Juni	8	0	0	0	7	15	4	0	0	0	8	12
7	Juli	9	0	0	0	5	14	16	0	0	0	0	16
8	Agustus	12	0	0	0	7	19	7	0	0	0	6	13
9	September	4	1	0	1	7	13	3	0	0	1	4	9
10	Oktober	4	1	0	1	8	14	4	0	0	1	1	6
11	November	10	0	0	1	1	12	2	0	0	1	0	9
12	Desember	4	0	0	0	24	28	3	0	0	0	10	13
	TOTAL	81	2	0	14	114	211	57	0	0	14	51	132

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	-	-

	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	1	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	-
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	-	-
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	21	-
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			22	0
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Media Cetak	11	9	2	
			- Media Elektronik	35	32	3	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			Total	48	43	5	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Internet	24	1	23	4 dari 40 iklan OT terdapat perbedaan Hasil Evaluasi Pusat (Ditwas OTSK) dengan Hasil Evaluasi UPT, sehingga jumlah yang MK sebanyak 9 iklan dan TMK sebanyak 31 iklan
			- Televisi Nasional	7	7	0	
			- Penyiaran Lokal	1	0	1	
			- Media Lain-Lain (cetak, leaflet, luar griya, dll)	8	5	3	
			Total	40	13	27	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Internet	7	1	6	Seluruh iklan OK memiliki Hasil Evaluasi Pusat (Ditwas OTSK) sama dengan Hasil Evaluasi UPT
			- Televisi Nasional	2	2	0	
			- Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media Lain-Lain (cetak, leaflet, luar griya, dll)	1	1	0	
			Total	10	4	6	

4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Internet	10	0	10	1 dari 15 iklan SK terdapat perbedaan Hasil Evaluasi Pusat (Ditwas OTSK) dengan Hasil Evaluasi UPT, sehingga jumlah yang MK sebanyak 6 iklan dan TMK sebanyak 9 iklan
			- Televisi Nasional	2	2	0	
			- Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media Lain-Lain (cetak, leaflet, luar griya, dll)	3	3	0	
			Total	15	5	10	
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Media Cetak	13	11	2	
			- Media Elektronik	33	27	6	
			- Media Luar Ruang	11	11	0	
			- Media Online	55	21	34	
			Total	112	70	42	
6	Pangan	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Media Cetak	7	5	2	
			- Media Elektronik	25	21	4	
			- Media Luar Ruang	28	22	6	
			- Media Internet	40	22	18	
			Total	100	70	30	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	111	48	63	
			- Media Teknologi Informasi	10	5	5	
			Total	121	53	68	
TOTAL				446	258	188	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	96	94	2
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	70	67	3
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	4	4	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	20	19	1
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	139	121	18
5	Pangan	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	135	127	8
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	60	46	14
Total		Total	524		

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Indragiri Hulu	Kosmetik	0
		Obat Bahan Alam	3
		Obat	2
		Pangan	0
2	Kuantan Singingi	Kosmetik	3
		Obat Bahan Alam	7
		Obat	2
		Pangan	0
3	Indragiri Hilir	Kosmetik	8
		Obat Bahan Alam	4
		Obat	2
		Pangan	0

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT BPOM (Loka POM di Kab. Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	6	64	63	98,44%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di Kab. Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	35	32	91,4%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
2	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	8	0	0	0	0	0	3	0	0	0	5	0	0	0	16	0	16	6	38%	2	13%	8	50%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/L
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu											
1	Kabupaten Indragiri Hulu	Tahun n	2	1	-	-	-	-	-	1	-	Rp58.396.960
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	0	-	-
2	Kabupaten Kuantan Singingi	Tahun n	4	1	-	-	-	-	-	1	-	-
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	0	-	Rp95.308.325
3	Kabupaten Indragiri Hilir	Tahun n	12	0	-	-	-	-	-	0	-	-
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	0	-	-
	TOTAL Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		18	2	0	0	0	0	0	2	0	Rp153.705.285

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPAA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	2	2	0	1	2	2	2	0	0	1	0	12
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu													
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	(9 konten **)	(26 konten **)	(40 konten **)	(13 konten **)	(20 konten **)	(21 konten **)	(24konten **)	(27konten **)	(32konten **)	(21konten **)	(17 konten **)	(23 konten **)	(273 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0	0	6	3	0	0	0	1	10
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu													

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA			Frekuensi/Jumlah												
No	Kegiatan	UPT	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	2	0	1	1	2	3	5	0	14
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu													
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	1	5
		Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu													

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA													Topik i)							
Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : KIE dan Fun Walk dalam Rangka HUT BPOM ke 23	-	v	-	Pematang Reba, Indragiri Hulu	1	63	Pegawai Loka POM di Kab.Indragiri	-	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
		2	KIE : Rekrutmen dan Pembekalan Kader SAKA POM Kab. Indragiri Hulu	-	v	-	Pematang Reba, Indragiri Hulu	1	10	Kader SAKA POM Masyarakat	-	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : KIE Gebyar Audit Kasus Stunting (Penyebaran Informasi)	-	v	-	Sei Lala, Indragiri Hulu	1	31	Masyarakat	Tim Percepatan	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
		2	KIE : KIE Ketentuan dan Regulasi Promosi/klan Obat dan Makanan (Penyuluhan)	-	v	-	Tembilahan, Indragiri Hilir	1	33	Influencer dan konten kreator	-	Kepala Loka POM di Kab. Inhu, Praktisi Hukum, Miss	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : KIE dan survei preferensi pelabelan gizi pada bagian depan label (FOPNL) kepada masyarakat	-	v	-	Pematang Reba, Indragiri Hulu	1	32	Masyarakat umum	-	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : KIE Keamanan Pangan pada kegiatan Pencanangan Gerakan Pengukuran dan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (Penyuluhan)	-	v	-	Gudang Batu, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu	1	23	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Indragiri Hulu	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
		2	KIE dalam kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) sebagai narasumber yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Indragiri Hilir	-	v	-	Tembilahan, Indragiri Hilir	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Indragiri Hilir	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	v	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : Forum Komunikasi Publik : Tinjau Ulang Standar Pelayanan dan Refreshment Regulasi Pengawasan Obat dan Makanan	-	v	-	Teluk Kuantan, Kuantan Singingi	1	33	Penta Helix (Masyarakat, Lintas Sektor, Akademisi,	-	Kepala Loka POM di Kab. Inhu, Sekretaris Dinas	x	-	-	-	-	-	-	-
		2	KIE : Rekrutmen dan Pembekalan Kader SAKA POM di Kwarcab Kuantan Singingi	-	v	-	Teluk Kuantan, Kuantan Singingi	1	28	Anggota Kwarcab Kuantan	Kwarcab Kuantan	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Keamanan Pangan di Pasar (Penyebaran Informasi)	-	v	-	Pasar Rengat, Rengat, Indragiri Hulu	1	-	Masyarakat, pedagang	-	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
		2	KIE : Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta pengujian pangan siap saji pada event pacu jalur (Penyuluhan)	-	v	-	Teluk Kuantan, Kuantan Singingi	1	-	Masyarakat, pedagang	Dinas Kesehatan Kuantan	Petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	x	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	KIE : KIE Pencegahan Resistensi Antimikroba serta Penerapan dan Pelaporan Farmakovigilans di Sarana Pelayanan Kefarmasian	-	v	-	Pematang Reba, Indragiri Hulu	1	20	Apoteker	-	Kepala Loka POM di Kab. Indragiri Hulu,	x	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total									298											

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ON PP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	bpom.indragiri.hulu	1845	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4
		Instagram	bpom.indragiri.hulu	2018	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	bpom.indragiri.hulu	1849	4	10	0	0	1	4	1	0	0	6	2	
		Instagram	bpom.indragiri.hulu	2037	4	10	0	0	1	4	1	0	0	6	2	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1852	0	26	3	0	1	0	1	0	0	5	15
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2051	0	26	3	0	1	0	1	0	0	5	15
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1854	2	10	0	0	0	0	0	0	0	1	11
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2312	2	10	0	0	0	0	0	0	0	1	11
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1858	0	11	1	4		0	0	0	0	0	7
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2351	0	11	1	4		0	0	0	0	0	7
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1860	2	8	1	0	0	0	4	0	0	0	5
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2361	2	8	1	0	0	0	4	0	0	0	5
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		<i>TikTok</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Youtube</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Facebook</i>	<i>bpom.indragiri rihulu</i>	1862	2	10	0	0	0	0	2	0	0	3	7
		<i>Instagram</i>	<i>bpom.indragiri rihulu</i>	2369	2	10	0	0	0	0	2	0	0	3	7
		<i>Twitter</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>TikTok</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Youtube</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Facebook</i>	<i>bpom.indragiri rihulu</i>	2472	9	16	1	2	0	1	3			6	14
		<i>Instagram</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Twitter</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>TikTok</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Youtube</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Facebook</i>	<i>bpom.indragiri rihulu</i>	1866	22	10	3	0	0	2	3	0	0	9	16
		<i>Instagram</i>	<i>bpom.indragiri rihulu</i>	2490	22	10	3	0	0	2	3	0	0	9	16
		<i>Twitter</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>TikTok</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Youtube</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Oktob er	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1871	13	10	1	0	0	2	3	0	1	3	14	
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2553	13	10	1	0	0	2	3	0	1	3	14	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nove mber	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1872	4	10	3	0	0	1	0	0	0	7	3	
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2574	4	10	3	0	0	1	0	0	0	7	3	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dese mber	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	<i>bpom.indragi rihulu</i>	1878	4	19	3			1	1			9	9	
		Instagram	<i>bpom.indragi rihulu</i>	2594	4	19	3			1	1			9	9	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				48649	117	280	31	1 0	4	2 1	33	0	2	102	200	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Digital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Elektronik</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Luar Ruang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Digital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Elektronik</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<i>Media Luar Ruang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<i>Media Digital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<i>Media Elektronik</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<i>Media Luar Ruang</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	Media online	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Elektronik	Televisi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Luar Ruang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Media Cetak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	Media Online	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Media Elektronik	Televisi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Luar Ruang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Media Cetak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten	Media Cetak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Indragiri Hulu	<i>Media Luar Ruang</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	<i>Media Cetak</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	Media Online	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		<i>Media Elektronik</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				10									

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	-	-	5	5	5	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	-	-	7	7	7	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	-	-	10	10	10	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	-	-	11	11	11	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2	2	2	100	100	14	14	14	100	100

6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2	2	2	100	100	14	14	14	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2	2	3	66,667	100	17	17	17	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	100	100	18	18	18	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	100	100	21	21	21	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	100	100	22	22	22	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	1	0	-	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	1	0	-	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	1	0	-	0	0	0	0	0

4	s.d Apri l	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agu stus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d Sep tem ber	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Okt obe r	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d Nov emb er	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Des emb er	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
B	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	5	2	3	1	3	0	3	1	3	1	1	0	23
1	Apoteker	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
2.	Dokter	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	2	0	1	0	1	0	3	0	0	0	7
7	Pelaku Usaha	3	1	0	1	2	0	2	1	0	0	1	0	11
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5	2	3	1	3	0	3	1	3	1	1	0	23

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

N O	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MES	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		5	2	3	1	3	0	3	1	3	1	1	0	23
1.	Langsung	JL. Indragiri No. 01, Pematang Reba, Rengat Barat, Indragiri Hulu	3	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	6
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Instagram : bpom.indragirihulu	1	0	2	1	1	0	0	0	3	0	0	0	8
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	85264452228	1	2	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	9
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			5	2	3	1	3	0	3	1	3	1	1	0	23

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu			
1	Kabupaten Indragiri Hulu	NIHIL		
2	Kabupaten Indragiri Hilir			
3	Kabupaten Kuantan Singingi			
	TOTAL			

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	NIHIL		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			

4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
TOTAL		0	0	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu							
1	Kabupaten Indragiri Hulu							
2	Kabupaten Indragiri Hilir							
3	Kabupaten Kuantan Singingi							
	TOTAL							

NIHIL

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu														
1	Kabupaten Indragiri Hulu														
2	Kabupaten Indragiri Hilir														
3	Kabupaten Kuantan Singingi														

NIHIL

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	Kabupaten Indragiri Hulu				6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kabupaten Indragiri Hulu										0																	0		
2	Kabupaten Indragiri Hilir										0																	0		
3	Kabupaten Kuantan Singingi										0																	0		

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	NIHIL					
1	Kabupaten Indragiri Hulu						
2	Kabupaten Indragiri Hilir						
3	Kabupaten Kuantan Singingi						
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Indragiri Hulu				0				0			0
2	Kabupaten Indragiri Hilir				0				0			0
3	Kabupaten Kuantan Singingi				0				0			0
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Indragiri Hulu					0
2	Kabupaten Indragiri Hilir					0
3	Kabupaten Kuantan Singingi					0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Indragiri Hulu				0				0
2	Kabupaten Indragiri Hilir				0				0
3	Kabupaten Kuantan Singingi				0				0
Total					0				0

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten A		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B					dst.. (jika ada)			
			Methanil								
TOTAL											

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Indragiri Hulu						
2	Kabupaten Indragiri Hilir						
3	Kabupaten Kuantan Singingi						
TOTAL			 Orang		 Orang

NIHIL

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Indragiri Hulu														
2	Kabupaten Indragiri Hilir														
3	Kabupaten Kuantan Singingi														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II		NIHIL												
1	Kabupaten Indragiri Hulu														
2	Kabupaten Indragiri Hilir														
3	Kabupaten Kuantan Singingi														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel
B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu) Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
			NIHIL				

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu) Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Tikashdafi Production	Jalan Tanjung Harapan, Indragiri Hilir	goodeo	ya	ya	ya	-

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi
UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KWT Bina Karya Mandiri	Jl. Lintas Timur, RT 005 / RW 002, Kel. Seberida	Simtaka 21	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) 140105000027	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Dalam pengurusan Izin edar
2	UMKM Kurnia	Kempas, Indragri Hilir	Nutrico	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil) 020102000025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Dalam pengurusan Izin edar
3	Berkah Saudah	Lubuk Batu Tinggal, Kec. Lubuk Batu Jaya, Indragiri Hulu, Riau	Sarden Homemade Saudah	Olahan Ikan Berbumbu 090204010021	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Dalam pengurusan Izin edar
4	Pempek Cik Henny	Jl Azki Aris, Rengat, Indragiri Hulu	Pempek Cik Henny	Pempek Ikan Rebus Beku 090201000002	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Dalam pengurusan Izin edar

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu					
1	Kabupaten Indragiri Hulu	jam	6	-	-	-
2	Kabupaten Indragiri Hilir	jam	31	-	-	-
3	Kabupaten Kuantan Singingi	jam	8	-	-	-
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	0	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	5.861 m2	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	0	Belum ada pembangunan
20	Ruang Rapat	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa

21	Ruang Arsip Aktif/Inaktif	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
22	Ruang Ibadah	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
23	Ruang ULPK	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
24	Ruang lobi	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
25	Toilet	Ruangan / tempat khusus	7	Sewa
26	Ruang parkir	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		
1	Kabupaten Indragiri Hulu	jiwa	463.220
2	Kabupaten Indragiri Hilir	jiwa	684.680
3	Kabupaten Kuantan Singingi	jiwa	356.246
TOTAL		jiwa	1.504.146

Sumber : Data BPS

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
TOTAL			16

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu																
1	Kepala		1													1	
2	PFM*			2	1	7											10
3	Fungsional **					1	2									3	
	TOTAL															4	10

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	9	3	9	3
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	2	9	3	9	3

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Loka POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				Jumlah	Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Automatic desiccator	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic desiccator	1	1	1	1	4	2024	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser labor	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	3																					
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4																					
6	Freezer	1	1	1	2	5	2023	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5	2024	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	3																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1																					
12	Hotplate stirrer	1	1	1	1	3	2024	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Laboratory blender	1	1	1	1	3																					
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5	2020	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7	2024	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2024	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace		1			1																					
23	Multi shaker	1			1	2																					
24	Oven		1		1	2																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemeras Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10	2024 (2), 2023 (2)	-	-	-	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10																					
33	Ultrasonic degasser	1	1		1	3																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1		1	3																					
36	Water purification / Instalasi water purification ter	1	1		1	3																					
37	Waterbath	1	1		1	3																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu) Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0	0	1															
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1															
3	Autoklaf	4	0	0	4															
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1															
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1															
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5															
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	0	1															
8	Colony counter	2	0	0	2															
9	Conductivity meter	1	0	0	1															
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1															
11	Desikator	3	0	0	3															
12	Electrical pipette	8	2	0	10															
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3															
14	Heating Block with shaker	1	1	0	2															
15	Hot plate/ Microwave	0	1	0	1															
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3															
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2															
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0	0	3															
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3															
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1															
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1															
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0	0	1															
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1															
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1															
25	Laboratory Blender	1	1	0	2															
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2															
27	Lemari Asam (portable)	1	0	0	1															
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1															
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4															
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4															
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4															
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4															
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5															
34	Oven 180 oC	3	0	0	3															
35	Oven 250 oC	1	0	0	1															
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2															
37	pH meter	1	0	0	1															
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6															
39	Waterbath	2	0	0	2															
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1															
41	Refrigerator	6	4	0	10															
42	Stomaker	2	0	0	2															
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2															
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3															
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2															
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1															
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1															
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2															
49	Real Time PCR	0	1	0	1															
50	Spectrophotometer DNA	0	1	0	1															
51	Refrigerated centrifuge with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1															
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1															
53	Spin down	0	3	0	3															
54	Spin down for microplate	0	1	0	1															
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2	0	2															
56	Gel Documentation System	0	1	0	1															
57	Vacuum manifold	0	2	0	2															
58	Vacuum Pump	2	0	0	2															
59	Vortex Mixer	6	0	0	6															
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1															
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1															
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																	
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																	

NIHIL

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Islam Indragiri Tembilahan	2020	2025	Peningkatan Komunikasi dan Edukasi serta Pendampingan Pengembangan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Penyelenggaraan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan	Kegiatan KIE	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif
					Pemberdayaan mahasiswa sebagai kader/fasilitator dalam pendampingan UMKM	Kunjungan lapangan mahasiswa UNISI ke Loka POM Indragiri Hilir	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	Efektif
					Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pembinaan UMKM	Bimtek CPPOB	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	Efektif

2	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Gemilang	2021	2026	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan praktik kerja lapangan, pelatihan, workshop, seminar bersama dan/atau kegiatan sejenis lainnya di bidang pengawasan obat dan makanan	Praktik kerja lapangan/seminar	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan KIE	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif
3	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu	2022	2025	Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah di Bidang Obat dan Makanan	Pembinaan dan sertifikasi Industri Kecil Menengah (IKM) yang terintegrasi	Kegiatan Pembinaan IKM dalam rangka pemenuhan sertifikasi izin	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif

					Pertukaran data dan/atau informasi	Permintaan data IKM di Kabupaten Indragiri Hulu	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	Efektif
4	Kwarcab Kuantan Singingi	2023	2027	Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan Gerakan Pramuka	Penyelenggaraan bimbingan teknis, pelatihan, sosialisasi, diseminasi, dan/atau asistensi di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada pengurus Kwartir Cabang dan anggota Gerakan Pramuka	Bimbingan Teknis/Pelatihan	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif
					Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)	Pembentukan SAKA POM	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif
					Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang keamanan seta mutu Obat dan Makanan	Kegiatan KIE	Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	-	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	Pembangunan Bangunan Gedung Negara	PENGADAAN JASA KONSULTAN PERANCANGAN GEDUNG LABORATORIUM LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU	1	Seleksi	3165.CBV.01.051.A.533111	407.000.000	407.000.000		PL-02.05.7C.10.24.153	31 October 2024	375.629.688	60 HK	CV. Muly Deseke	02.693.730.0-211.000	Jalan Gunung Raya Ujung Belang Gg Ammar No.02, Pekanbaru	-	80	PL.02.05.7C.12.24.224.10484/2025	000031769	7 January 2025	300.503.751	259991301001072,00	7 January 2025	300.503.751	300.503.751	Pengadaan yang dilakukan di akhir tahun dan berbarengan dengan pengadaan akhir tahun yang lain, hal ini dikarenakan pembukaan blokir yang berada di TW 4	Pekerjaan sebaiknya di kerjakan tidak di akhir tahun		

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.667.160.000	1.667.047.492	2.899.018.000	2.897.698.929	1.453.661.000	1.453.656.069	6.019.839.000	6.018.402.490
	TOTAL								

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	NIHIL		
	TOTAL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	76,9	77,38	100,62%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	85,6	89,87	104,99%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,33	95	114,00%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	63	94,4	149,84%
6	Indeks Profesionalitas ASN	91	87,31	95,95%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laporan Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Riau	Obat	4718
		Obat Tradisional	1216
		Obat Kuasi	171
		Suplemen Kesehatan	861
		Kosmetik	8081
		Pangan	6063